

**PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS IXB SMPN 1 BANDAR KAB. BATANG JAWA
TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Darunnajah untuk ujian sarjana dan memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Kartika Anggi Pratiwi

NIM: 21221069

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS DARUNNAJAH
BOGOR
2025 M / 1447 H**

MOTTO

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya. Berjuanglah untuk diri sendiri, walaupun tidak ada yang tepuk tangan kelak diri kita di masa depan, akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan ada Kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5)

Universitas
Darunnajah



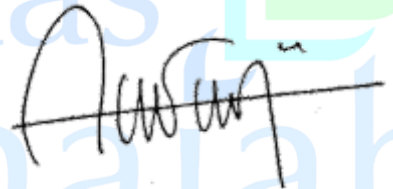
LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dari Universitas Darunnajah Bogor seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini bukan karya sendiri atau *plagiat* dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Batang, 15 Agustus 2025



Kartika Anggi Pratiwi

21221069

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang disusun oleh:

NAMA : KARTIKA ANGGI PRATIWI
NIM : 21221069
PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam
JUDUL : Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar
Siswa Kelas IXB SMPN 1 Bandar

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan dihadapan sidang
munaqosah skripsi Universitas Darunnajah

Batang, 15 Agustus 2025

Pembimbing I



Nur Rochmat, M.Pd

Pembimbing II



Mukhlis Nasrullah, M.Pd

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam



Anjaludin, S.Pd., M.Ag.

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul : “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IXB SMPN 1 Bandar Kab.Batang Jawa Tengah” Telah diujikan dalam sidang Munaqosah Universitas Darunnajah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pada tanggal 30 Agustus 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Strata 1 bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Batang, 3 September 2025

Panitia Sidang Munaqosah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Arizqi Ihsan Pratama, M.Pd

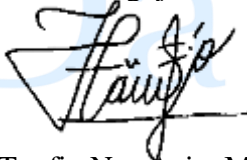
Sekretaris Merangkap Anggota



Misbakhudin Azka, M.H

Anggota,

Penguji I



Taufiq Nur Aziz, M.Pd

Penguji II



Nur Azizah, M.Ag

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat taufik dan hidayah-Nya. Sehingga penulisan proposal ini dapat terselesaikan. Tak lupa sholawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada junjungan kita beliau Nabi Muhammad SAW, beserta orang-orang mukmin yang mengikutinya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mengikuti sidang munaqosah dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam. Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Arizqi Ihsan Pratama, M.Pd Selaku Direktur PSDKU Universitas Darunnajah
2. Bapak Anjaludin, S.Pd., M.Ag Sebagai ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
3. Bapak Nur Rochmat, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik Pertama yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Mukhlis Nasrullah, M.Pd. Selaku Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam penulisan skripsi ini
5. Seluruh dosen tenaga kependidikan Universitas Darunnajah Bogor yang telah memberikan bimbingan, ilmu serta dukungan selama proses perkuliahan skripsi ini.
6. Bapak M. Abdul Ghopur, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Bandar yang telah membantu menelitian penulis hingga terselesaikan dengan baik.

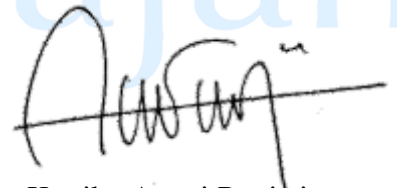
7. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Condro Alim dan Ibu Murni Asih, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, serta doa yang tak pernah putus selama perjalanan akademik saya. Meskipun mereka tidak pernah merasakan duduk dibangku perkuliahan namun mereka mampu mendidik, memberikan dukungan, dan semangat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur panjang, kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada mereka atas segala usaha dan kebaikan yang telah mereka berikan.
8. Kepada keluarga besar, adik, ponakan dan saudara-saudara yang tiada hentinya menghibur, memberikan motivasi, dan dukungan serta doa sehingga memberikan kekuatan dan semangat tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Saudari La'la Himatul Ulya, S.Pd yang tidak pernah lelah memberikan semangat, membantu dan setia menemani proses penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal baiknya mendapatkan balasan dari Allah SWT.
10. Kepada seluruh teman seperjuangan Universitas Darunnajah Bogor 2021 yang senantiasa memberikan dukungan, dorongan dan semangat sepanjang penulisan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal kesuksesan untuk kami semua.
11. Terakhir, Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Kartika Anggi Pratiwi. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih telah berhasil menepikan ego, memilih untuk bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terima kasih kepada hati yang

tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga kedepannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan.

Dengan penuh kesadaran diri dan dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa hanya Allah-lah yang memiliki segala kesempurnaan, sehingga tentu masih banyak lagi rahasia-Nya yang belum tergali lagi dan belum kita ketahui.

Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran membangun dari teman-teman dan pembaca sekalian sehingga terjadi suatu sinergi yang pada akhirnya akan membantu bisa lebih disempurnakan lagi dimasa yang akan datang untuk kemajuan umat manusia.

Batang, 15 Agustus 2025



Kartika Anggi Pratiwi

ABSTRAK

Kartika Anggi Pratiwi, NIM: 21221069: Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IXB SMPN 1 Bandar. Skripsi: Manajemen Pendidikan Islam Universitas Darunnajah Bogor. 2025. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IXB SMPN 1 Bandar. Skripsi: Manajemen Pendidikan Islam Darunnajah Bogor.

Kinerja guru merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas pembelajaran di kelas, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta evaluasi hasil belajar. Prestasi belajar siswa diukur melalui nilai akademik yang diperoleh dalam mata pelajaran tertentu serta indikator keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode observasi, penyebaran kuesioner, dan studi dokumentasi. Sampel penelitian ini menggunakan teknik totalitas sampling yaitu seluruh siswa kelas IXB SMPN 1 Bandar yang berjumlah 30 siswa. Instrumen penelitian ini berupa kinerja guru dan prestasi belajar siswa yang berjumlah 30 pernyataan, kemudian diuji coba kepada 30 siswa dan 11 guru. Setelah dilakukan uji coba, dinyatakan valid sebanyak 22 dan 21 butir pernyataan. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji regresi sederhana.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persamaan regresi $Y = 13,367 + 0,816 X$ persamaan tersebut diketahui bahwa $t > 0$, berarti tolak H_0 , dan terima H_1 berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien korelasi sederhana dari $r_{xy} = 0,883$ koefisien mengandung makna bahwa 78% yang mempengaruhi kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa dan 22% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Kinerja Guru, Prestasi Belajar Siswa*

ABSTRACT

Kartika Anggi Pratiwi, NIM: 21221069

The Influence of Teacher Performance on the Academic Achievement of Grade IXB Students at SMPN 1 Bandar. Thesis: Islamic Education Management, Darunnajah University Bogor, 2025. This research was conducted with the aim of determining the extent of the influence of teacher perform on the academic achievement of Grade IXB students at SMPN 1 Bandar.

Teacher performance is an important factor in determining the quality of classroom learning, which includes lesson planning, the implementation of teaching and learning activities, as well as the evaluation of learning outcomes. Student academic achievement is measured through academic scores obtained in specific subjects and indicators of student engagement during the learning process. This study uses a quantitative approach with observation, questionnaires, and documentation methods. The research sample was selected using a total sampling technique, involving all 30 students in class IXB at SMPN 1 Bandar. The research instrument consisted of 30 statements related to teacher performance and student academic achievement, which were tested on 30 students and 11 teachers. After the trial, 22 and 21 statements were declared valid, respectively. Further tests included a normality test and a simple regression test.

Based on the calculation results, the regression equation obtained was $Y = 13.367 + 0.816X$. From this equation, it is known that $t > 0$, meaning that H_0 is rejected and H_1 is accepted, indicating a significant. The simple correlation coefficient value of $r_{xy} = 0.883$ suggests that 78% of the variation in student academic achievement is influenced by teacher performance, while the remaining 22% is influenced by other factors.

Keywords: Teacher Performance, Student Academic Achievement.

الملغ ص

كُتِبَتْ أَنْ يَجْرِيَ بِرَائِدِي، الرَّقْمَ الْأَمْعِي: 21221069: تَتَّوِي أَدَاءُ الْ مَعِ الْمِي عَلَى التَّحْصِيلِ
بِ الْمَدْرَسَةِ الْ مَتَوَسِّطَةِ الْ كَوْمِيَّةِ الْوَلِ بِنْدُرْ (IXB) الْ اِدْرَاسِ لِطَلْبِ الصِّفِ
التَّاسِعِ

رِسَالَةُ الْبَنْكِ لِرِي وَس: إِدَارَةُ التَّوْبِيَّةِ الْ سَلْمِيَّةِ، جَامِعَةُ دَارِ النَّجَاحِ، بَو
جُورْ، ٢٠٢٥

أَجْرِي هَذَا الْبَحْثَ بِدَوْنِ مَعْرِفَةِ مَدَى تَتَّوِي أَدَاءُ الْ مَعِ الْمِي عَلَى التَّحْصِيلِ الْ اِدْرَاسِ
لِطَلْبِ
بِ الْمَدْرَسَةِ الْ مَتَوَسِّطَةِ الْ كَوْمِيَّةِ الْوَلِ بِنْدُرْ (IXB) الصِّفِ

التَّاسِعِ

يَعْنِي أَنَّ أَدَاءَ الْ مَعِ الْمِي مِنْ الْعَوَامِلِ الْ مَهْمَةِ فِ تَدْوِي جُودَةِ التَّعْلَمِ دَاخِلِ الْفَصْلِ، حَيْ ث يَشْمَلُ
تَطْوِي الْ دَرَسِ، وَتَقْيِذِ الْ سَطَةِ التَّعْلِيمِيَّةِ، وَكَذَلِكَ تَقْيِذِ نَتَائِجِ التَّعْلَمِ

يَمَقِيَا سِ التَّحْصِيلِ الْ اِدْرَاسِ لِطَلْبِ مِنْ خِلَالِ التَّرْجَاتِ الْ اِدْرَاسِيَّةِ الْ ص لُونِ عَلَيْهَا

مَوَادِّ اِدْرَاسِيَّةِ مَدَوَّةِ، بِلِضْفَةِ الْ اِدْرَاسِ اِلَى مَوَاسِرَاتِ مَشَارِكَةِ الطَّلْبِ اِتِّبَاءَ عَمَلِيَّةِ
التَّعْلَمِ

اِسْتَعْمَدَ هَذَا الْبَحْثُ الْمَنْ هَجَّ الْ اِدْرَاسِيَّةِ مِنْ خِلَالِ اِسْأَلِ اِلِ مَلْحَظَةِ، وَالسُّؤَالِ، وَالتَّوْبِي

اِحْتِيَارِ عِيْنَةِ الْبَحْثِ بِسُخْدَامِ اِسْ لُوبِ الْعِيْنَةِ الشَّامِلَةِ، حَيْ ث شِلْثُ حِيْغِ طَلْبِ الصِّفِ

بِ الْمَدْرَسَةِ الْ مَتَوَسِّطَةِ الْ كَوْمِيَّةِ الْوَلِ بِنْدُرْ، وَالبَالِغِ عَدَدِ ٣٠ طَالِبًا (IXB) التَّاسِعِ

اَلْ اِبْحَثُ تَتَّوِي مِنْ مَوَاسِرَاتِ اِدْرَاسِ اِلِ مَعِ الْمِي وَالتَّحْصِيلِ الْ اِدْرَاسِ لِطَلْبِ، وَتَبَأَلُ مِنْ ٣٠

عِبَارَةً، تَتَّوِي اِحْتِيَارِهَا عَلَى ٣٠ طَالِبًا وَ ٣٠ مَعِ الْمِي

بِعَاجِزِ الْ اِحْتِيَارِ الْوَلِ، تَتَّوِي التَّوْبِي مِنْ صِلْحِيَّةِ ٢٢ بِنْدًا مِنْ اِدْرَاسِ اِلِ مَعِ الْمِي،

٢١

بِنْدًا مِنْ اِدْرَاسِ اِلِ مَعِ الْمِي اِدْرَاسِ اِلِ مَعِ الْمِي اِدْرَاسِ اِلِ مَعِ الْمِي

اِدْرَاسِ

بِتَّ نَتَّ إِجْرَاءِ اخْتِبَارِ الشَّوْزِيعِ الطَّبِيعِيِّ، وَاخْتِبَارِ النُّنْدَارِ الْبَسِيطِ

اسْتِنَادًا إِلَى نَتَائِجِ التَّحْلِيلِ، نَتَّ الْوُصُولِ عَلَى مَعَادَلَةِ النُّنْدَارِ كَمَا يَلِي

$$Y = 13.367 + 0.816X$$

Universitas
Darunnajah



(H0) وَمِنْ خِلَالِ هَذِهِ الْمَعَادِلَةِ، يَتَبَيَّنُ أَنَّ $\rho > 0$ ، مِمَّا يَعْني رَفْضَ الْفَرْضِيَّةِ الْإِصْفَرِيَّةِ
أَيُّ وَ جُودَ تَأْتِي مَعْنَى (H1) وَقَبُولَ الْفَرْضِيَّةِ
الْبَدِيَّةِ

إِذْ عَلَى أَنْ 78% مِنَ التَّحْصِيلِ الْإِدْرَاسِيِّ (rxy = 0.883) قِيَمَةٌ مَعَامِلِ الرِّبَاطِ الْبَسِيطِ
لِلطَّلَبِ يَتَأْتِي بِدَوَاءِ الْمَعْلَمِ، فَجِي أَنْ 22% تَتَأْتِي بِعَوَامِلٍ أُخْرَى

الْكَلِمَاتُ الْمِفْجَاحِيَّةُ: أَدَاءُ الْمَعْلَمِ، التَّحْصِيلُ الْإِدْرَاسِيُّ لِلطَّلَبِ



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
MOTTO	2
LEMBAR PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	17
A. Latar Belakang Masalah	17
B. Identifikasi Masalah	22
C. Batasan Masalah.....	23
D. Rumusan Masalah	23
E. Tujuan Penelitian.....	23
F. Manfaat Penelitian.....	23
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II KAJIAN TEORI.....	26
A. Prestasi Belajar Siswa.....	26

1.	Pengertian Prestasi Belajar Siswa.....	26
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	32
3.	Pengukuran Prestasi Belajar.....	39
4.	Indikator Prestasi Belajar	41
B.	Kinerja Guru	42
1.	Pengertian Kinerja Guru.....	42
2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru.....	49
3.	Indikator Kinerja Guru	54
C.	Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	56
D.	Hasil Penelitian Yang Relevan.....	62
BAB III METODE PENELITIAN.....		67
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	67
B.	Metode Penelitian.....	67
C.	Variabel Penelitian	67
D.	Populasi dan Sampel.....	68
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	70
F.	Teknik Analisis Data	75
G.	Hipotesis Statistik.....	81
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		83
A.	Gambaran Umum SMPN 1 Bandar.....	83
1.	Sejarah singkat SMPN 1 Bandar	83
2.	Profil SMPN 1 Bandar	84
3.	Fasilitas sekolah	85

4. Visi dan Misi SMPN 1 Bandar	85
5. Tujuan SMPN 1 Bandar	86
6. Struktur Tenaga Pendidik SMPN 1 Bandar	87
B. Deskriptif Data	90
C. Uji Normalitas	98
D. Uji Hipotesis	106
E. Hasil Pembahasan Penelitian.....	107
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Korelasi variabel X terhadap variabel Y	68
Tabel 3. 2 Instrumen Kinerja Guru	73
Tabel 3. 3 Instrumen Prestasi Belajar Siswa.....	74
Tabel 3. 4 Nilai Koefisien Korelasi	79
Tabel 4. 1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan	88
Tabel 4. 2 Daftar Siswa Kelas IXB	90
Tabel 4. 3 Deskriptif Data.....	91
Tabel 4. 4 Deskriptif Kinerja Guru	92
Tabel 4. 5 Deskriptif Frekuensi Kinerja Guru	93
Tabel 4. 6 Deskriptif Prestasi Belajar siswa	95
Tabel 4. 7 Deskriptif Frekuensi Prestasi Belajar Siswa	96
Tabel 4. 8 Test Of Normality Kinerja Guru.....	98
Tabel 4. 9 Test Of Normality Prestasi Belajar Siswa.....	99
Tabel 4. 10 Coefficients Regresi Sederhana	100
Tabel 4. 11 Uji Linearitas dan Signifikasi X dan Y	102
Tabel 4. 12 Regresi Sederhana	103
Tabel 4. 13 Coefficients Correlation	104
Tabel 4. 14 Coefficients Determinasi.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Histogram dan Poligon Kinerja Guru.....	94
Gambar 4. 2 Histogram dan Poligon Prestasi Belajar Siswa.....	97
Gambar 4. 3 Normal Q-Q Plots Kinerja Guru.....	99
Gambar 4. 4 Normal Q-Q Plots Prestasi Belajar Siswa.....	100

Universitas
Darunnajah



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing.....	117
Lampiran 2 Pengantar Penelitian Sekolah	118
Lampiran 3 Balasan Pengantar Penelitian	119
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	120
Lampiran 5 Angket Uji Coba Kinerja Guru	122
Lampiran 6 Data Hasil Uji Coba Kinerja Guru	127
Lampiran 7 Angket Uji Coba Prestasi Belajar Siswa	128
Lampiran 8 Data Hasil Uji Coba Prestasi Belajar Siswa	133
Lampiran 9 Angket Kinerja Guru.....	134
Lampiran 10 Data Hasil Angket Kinerja Guru.....	138
Lampiran 11 Angket Prestasi Belajar Siswa.....	139
Lampiran 12 Data Hasil Angket Prestasi Belajar Siswa.....	143
Lampiran 13 Uji Prasyarat	144
Lampiran 14 Pengujian Statistik	145
Lampiran 15 Uji Inferensial.....	147
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ditunjukkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagaimana dirumuskan dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional memiliki peran dalam mengembangkan potensi serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik agar tumbuh menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”¹

Pendidikan merupakan salah satu elemen terpenting dalam pembangunan nasional, yang dijadikan sebagai pilar utama untuk meningkatkan kualitas makhluk hidup secara optimal. Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan landasan utama dalam memberi motivasi bagi berbagai aspek kehidupan.² Teori ini menegaskan bahwa pendidikan adalah sarana tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, sehingga melalui pendidikan, siswa dapat

¹ Undang-undang SISDIKNAS RI Nomor 20 Tahun 2003 (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 7.

² Fuad Ihsan, 2008, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 5

memperoleh pemahaman terhadap ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

Proses belajar dan mengajar adalah dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Belajar mengacu pada aktivitas yang dilakukan oleh individu sebagai peserta didik untuk memperoleh pengetahuan serta mengalami perubahan perilaku. Sementara itu, mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan informasi atau pemahaman baru yang diberikan kepada siswa.³ Interaksi dalam proses pembelajaran ini berperan penting dalam meningkatkan pemahaman murid, yang akhirnya mempengaruhi prestasi akademis mereka.

Prestasi belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran, yang dapat diekspresikan melalui nilai numerik, simbol huruf, atau perilaku yang merefleksikan capaian belajar siswa dalam jangka waktu tertentu.⁴ Prestasi ini dapat diidentifikasi atau diukur melalui hasil tes maupun penilaian selama peserta didik menjalani kegiatan belajar. Oleh sebab itu, hasil kegiatan belajar peserta didik tercermin melalui nilai-nilai yang diberikan oleh guru selama proses belajar berlangsung.

Hasil belajar siswa ditentukan oleh sejumlah faktor, yang tanpanya prestasi belajar siswa tidak akan mencapai tingkat yang optimal. Salah satu faktor yang dianggap

³ Wina sanjaya, 2012, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media), hlm. 96

⁴ Nuur Anissa Pri Astuti, *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terprogram dan sikap Proaktif Orangtua Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Anak Berkesulitan Belajar Matematika di SD Djama'atul Ichwan*, Laweyan (Surakarta: Skripsi, 2002), hlm. 11

berperan penting dalam menentukan hasil pembelajaran siswa, menurut pendapat penulis, adalah efektivitas kerja pendidik.

Prestasi kerja guru berkaitan dengan capaian akademik siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Supardi, kinerja guru dalam proses belajar merupakan elemen penting saat menciptakan pembelajaran yang optimal, khususnya saat memperbaiki prestasi belajar siswa. Selain itu, Supardi menekankan bahwa peran guru saat menjalankan kewajiban pembelajaran berperan besar di dalam mendorong peningkatan hasil belajar peserta didik.⁵

Teori ini menegaskan adanya hubungan antara efektifitas kerja pendidik dan capaian akademik peserta didik. Prestasi kerja guru merujuk pada kompetensi yang diperlihatkan saat menjalankan tugas pembelajaran di dalam kelas. Kinerja dianggap baik dapat diterima asalkan sesuai dengan norma yang berlaku.⁶ Dengan demikian, kinerja guru mencakup seluruh kemampuan, tanggung jawab, dan upaya yang dilakukan dalam menjalankan perannya sebagai pendidik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang pada akhirnya berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kinerja guru dapat dievaluasi melalui beberapa indikator sebagaimana diungkapkan oleh Umiarso, antara lain: (1) Kemampuan dalam merancang dan mempersiapkan proses pembelajaran, (2) Pemahaman terhadap topik pembelajaran yang akan disampaikan untuk siswa, (3) Kemampuan dalam menerapkan teknik dan rencana pembelajaran yang tepat, (4)

⁵ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2016), hlm. 54.

⁶ Wahab Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, (Jakarta: Ar-Ruz, 2012), hlm. 119.

Penyampaian tugas-tugas kepada siswa yang relevan, (5) Keterampilan dalam mengatur kelas secara efektif, serta (6) Keterampilan dalam melakukan asesmen dan evaluasi hasil belajar siswa.⁷

Dalam Islam, konsep kinerja juga telah Disebutkan dalam Al-Qur'an bahwa kinerja mencerminkan kesungguhan dan kemampuan dalam melaksanakan tugas secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, ditegaskan dalam Surat At-Taubah ayat 105, yang berbunyi:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَا اهلًا عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّوْنَ اهلًا عليم الغيب والشهادة
فبئان عيبكم بما كنتم تَعْمَلُونَ

Artinya: "Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulullah, bersama orang-orang mukmin, akan menyaksikan amal perbuatanmu, dan kamu akan kembali kepada Allah yang Maha Mengetahui segala yang tersembunyi maupun yang nyata. Kemudian, Dia akan mengabarkan kepadamu yang telah kamu kerjakan." (Q.S At-Taubah ayat 105).⁸

Kemudian, surah Al-Maidah ayat 35 dijelaskan bahwa:

هَٰلِيْهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَنْ نُّوْا اهلًا وَاَبْنَاؤُا لِلّٰهِ الْوَسِيْلَةَ وَجَاهِدُوْا فِىْ سَبِيْلِهِ ۗ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُوْنَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, carilah wasilah (jalan untuk mendekatkan diri) kepada-Nya, dan berjihadlah

⁷ *Ibid*, hlm. 122.

⁸ Mushab Quantum Tauhid, *Alquran dan Tejemahannya*, (Jakarta: PT. Mutiara Qolbu Salim, 2016), hlm. 307

(berjuanglah) di jalan-Nya agar kamu beruntung". (QS. Al-Maidah, ayat 35).⁹

Menurut tafsir Sayyid Quthb terhadap ayat 105 pada Surah At-Taubah mengandung perintah Allah mengutus Rasul-Nya agar menyampaikan pesan kepada umat manusia bahwa segala amal saleh yang mereka kerjakan akan disaksikan dan dinilai oleh Allah, Rasul-Nya, serta kaum mukminin. Setiap amal yang dilakukan di dunia tidak akan sia-sia, karena kelak manusia akan dikembalikan kepada Allah di akhirat, dan di sana mereka akan menerima balasan yang setimpal atas perbuatannya.

Lebih lanjut, Sayyid Quthb menjelaskan bahwa Allah memerintahkan Rasulullah untuk mendorong umat Islam yang bermaksud bertobat serta mensucikan diri dari segala dosa, agar melakukannya melalui sodaqoh, zakat, dan juga amal kebaikan lainnya secara maksimal. Taubat yang sejati tidak cukup hanya dengan menyesali dosa dan menjalankan ibadah tertentu seperti shalat atau infak wajib, tetapi juga harus diiringi dengan pelaksanaan seluruh perintah Allah secara menyeluruh.

Dengan begitu, amal-amal baik yang dilakukan tidak hanya mendekatkan diri kepada Allah, tetapi juga menjadi teladan yang baik bagi orang lain. Rasulullah dan para mukmin pun akan menyaksikan perbuatan tersebut dan mungkin akan menirunya. Sebagai balasannya, Allah

⁹ *Ibid*, hlm. 157.

menjanjikan pahala yang berlipat ganda bagi orang-orang yang bersungguh-sungguh dalam beramal saleh.¹⁰

Berdasarkan penafsiran tersebut, dapat dipahami bahwa rasulullah swt telah diperintah menyampaikan kepada umat manusia agar melaksanakan setiap pekerjaan dengan kejujuran dan ketaatan. Karena setiap perbuatan, baik yang tampak maupun yang tersembunyi, akan mendapat ganjaran dari Allah sesuai dengan amal yang dilakukan selama di dunia.

Guru menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para siswa dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, memahami nilai moral dan sosial sehingga keberhasilan hasil belajar siswa tidak terlepas dari peran serta manajemen kinerja guru dan keberadaannya menempati posisi dan peran yang sangat strategis dalam keberhasilan hasil belajar siswa.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IXB SMPN 1 Bandar”

B. Identifikasi Masalah

Mengingat konteks di atas, faktor-faktor berikut dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan penelitian:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.
2. Faktor pengaruh prestasi belajar selain kinerja guru.

¹⁰ Sayyid Quthb, *Fizhilalil Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 13

¹¹ Bardin, dkk, “Hubungan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan Keberhasilan Proses Pembelajaran”, *Journal of Islamic Education Management*, Vol.5, No.2, 2019, hlm. 83-84.

3. Hubungan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa.
4. Kurangnya motivasi pada belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Sebagai upaya untuk menghindari pembatasan masalah yang luas, maka penulis memberikan batasan dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IXB SMPN 1 Bandar.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan permasalahannya yaitu:

1. Apakah ada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas IXB SMPN 1 Bandar?
2. Seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas IXB SMPN 1 Bandar?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui besar pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas IXB SMPN 1 Bandar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis:

1. Manfaat penelitian secara teoritis sebagai berikut:
 - a. Bagi almamater, sebagai salah satu referensi yang diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan masukan bagi para mahasiswa dan mahasiswi fakultas

Manajemen Pendidikan Islam Universitas Darunnajah sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan dasar maupun acuan penelitian sejenisnya yang diharapkan dapat berguna bagi perkembangan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat penelitian secara praktis sebagai berikut:
- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menciptakan nuansa baru dalam kinerja tenaga pendidik.
 - b. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada siswa perihal pentingnya hasil belajar siswa.
 - c. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan memberi saran agar orang tua dapat mendorong, memotivasi anak-anak untuk terus belajar dan meningkatkan hasil belajar anak.
 - d. Bagi peneliti, dapat memperluas pengalaman dan wawasan ilmiah, dengan melakukan penelitian sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan program sarjana S1 untuk meraih gelar akademik.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi yang berjudul “Pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas IXB SMPN 1 Bandar” disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang deskripsi prestasi belajar siswa, deskripsi kinerja guru, hasil penelitian yang relevan, kerangka teori dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, metode analisis, definisi operasional dan variabel penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang menjelaskan analisis deskriptif data, analisis deskriptif variabel dan analisi statistik.

BAB V: PENUTUP

Merupakan bab penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran peneliti, kemudian disertakan pula daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Prestasi Belajar Siswa

1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Dalam inovasi pendidikan, prestasi belajar berfungsi sebagai bahan informasi. Prestasi belajar harap dapat dimanfaatkan sebagai motivator untuk murid guna menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, juga dapat digunakan sebagai feed back yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan.¹²

Prestasi adalah hasil yang diraih seseorang yang menyelesaikan tugas atau melakukan suatu aktivitas tertentu. Prestasi akademik merujuk pada hasil belajar yang diperoleh melalui proses pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi, yang biasanya bersifat kognitif dan diukur melalui evaluasi serta penilaian.

Belajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, dan pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam hal bertindak.¹³

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَأْتِمُرْ بِحَدِيثٍ
 سَمِعَهُ مِنْ عُلَمَاءٍ سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى
 النَّارِ

¹² Sutardjo Atmowidjo, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2009), hlm. 76.

¹³ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 67.

Arinya: "Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."(HR. Muslim, no. 2699)

Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang di kembangkan oleh mata pelajaran. Umumnya, prestasi belajar tercermin dari nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru menjadi salah satu indikator prestasi belajar.¹⁴

Prestasi belajar mencerminkan hasil keseluruhan yang diperoleh siswa, yang menunjukkan tingkat kompetensi serta perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dijabarkan secara jelas agar dapat diukur sebagai bukti hasil belajar siswa.¹⁵

Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 269 bahwa Allah akan menaikkan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Berikut adalah bunyi dari Q.S Al-Baqarah ayat 269 :

يُرْتَبِي الْأَكْمَامَ مَنِ يَسَاءَ ۖ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ ۝ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: "Allah memberikan hikmah kepada siapa saja yang Dia kehendaki. Orang yang diberikan hikmah itu sesungguhnya telah menerima kebaikan yang besar. Namun, hanya orang-orang yang berakal dan memahami (ulul albab) yang mampu mengambil pelajaran dari hikmah tersebut."

¹⁴Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Hasil Siswa*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 76.

¹⁵Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 67.

Prestasi belajar merupakan batu loncatan yang bergeser sebagai hasil dari pengalaman belajar siswa. Tingkat keberhasilan sesuatu menentukan prestasi belajar seseorang setelah menyaksikan proses belajar mengajar, berupa nilai atau rapor untuk setiap topik pelajaran.¹⁶ Suatu hasil yang telah dicapai, dilaksanakan, atau diselesaikan oleh seseorang itulah yang dimaksud dengan prestasi belajar. Sementara prestasi belajar di definisikan sebagai prestasi siswa selama periode waktu seperti yang ditunjukkan pada rapor sekolah mereka, prestasi belajar di definisikan sebagai prestasi siswa selama periode waktu tertentu.¹⁷

Selanjutnya Menurut Tulus Tu'u Mendefinisikan prestasi belajar sebagai berikut:

- a. Hasil belajar peserta didik merupakan hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran serta dalam menyelesaikan berbagai tugas di sekolah.
- b. Penilaian terhadap prestasi belajar ini umumnya berfokus pada aspek kognitif, yang mencakup kemampuan siswa dalam hal pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, hingga evaluasi.

Hasil belajar tersebut biasanya tercermin melalui nilai yang diperoleh siswa dari berbagai bentuk evaluasi,

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologis Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmi, 1999), hlm. 20.

¹⁷ Mila Ratnawati, "Hubungan antara Persepsi Anak terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri, dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Ta'Miriyah Surabaya", *Jurnal Anima*, Vol.XI, No.42, 1996, hlm. 206.

seperti tugas-tugas, ulangan, maupun ujian yang diberikan oleh guru.¹⁸

Tulus tu'u menyatakan bahwa pencapaian akademik siswa lebih diarahkan pada pencapaian angka penilaian atau skor yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Penilaian ini secara khusus difokuskan pada ranah kognitif, dikarenakan faktor tersebut paling kerap dijadikan dasar dari guru guna menilai tingkat pemahaman materi siswa menjadi indikator keberhasilan menuntut ilmu. Mengutip pendapat Nana Sudjana yang dikemukakan dalam karya Tulus Tu'u, dari ketiga ranah dalam evaluasi pendidikan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering di nilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi sebagai bahan pengajaran, unsur-unsur dalam prestasi siswa meliputi hasil belajar dan nilai yang diperoleh siswa.¹⁹

Perbedaan antara hasil belajar dengan prestasi belajar, menurut para ahli yaitu :

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah menyelesaikan kegiatan belajar.²⁰ Hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang secara

¹⁸ *Ibid*, hlm. 76.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 77.

²⁰ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 37.

keseluruhan. Perubahan perilaku ini melibatkan perubahan perilaku kognitif, emosional, dan psikologis.²¹

Prestasi belajar umumnya menyangkut aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan kepribadian peserta didik. Penilaian prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, dan kalimat yang mencerminkan hasil belajar siswa.²²

Jika kita telaah berbagai pendapat tentang prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran. Hasil tersebut merupakan produk evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru atau instruktur terhadap siswa, yang kemudian diungkapkan dalam bentuk nilai. Dalam konteks penelitian ini, prestasi belajar merujuk pada penguasaan pengetahuan atau hasil belajar kognitif yang ditunjukkan melalui nilai yang diperoleh peserta didik usai menjalani kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. Peserta didik yang berprestasi adalah mereka yang memiliki pencapaian baik, secara operasional diartikan sebagai siswa yang masuk dalam sepuluh peringkat teratas di kelasnya.

Menurut arifin (2000), murid dipandang sebagai manusia didik yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan fitrah masing-masing. Oleh

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 179.

²² M Fathurohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hlm.213.

karena itu, setiap murid memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten untuk mencapai titik optimal dari potensi fitrahnya.

Siswa diartikan sebagai orang yang berada dalam taraf pendidikan, yang dalam beberapa literatur murid juga disebut sebagai anak didik. Sedangkan dalam Undang-undang Pendidikan No. 2 Tahun 1989, siswa disebut peserta didik. Dalam hal ini siswa dianggap sebagai seorang peserta didik yang mana nilai kemanusiaan sebagai individu, makhluk sosial yang mempunyai identitas merah harus dikembangkan untuk mencapai tingkatan optimal

Sebagaimana Menurut Tardif, dikutip oleh Muhibbin Syah, tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam suatu program pembelajaran dapat diukur melalui proses evaluasi atau penilaian. Evaluasi itu sendiri merupakan suatu proses asesmen dengan tujuan menilai prestasi siswa berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Selain istilah evaluasi dan assessment, ada juga istilah lain yang memiliki makna serupa dan lebih umum digunakan Dalam konteks pendidikan, evaluasi dilakukan melalui berbagai bentuk seperti tes, ujian, maupun ulangan.²³

Berdasarkan berbagai pandangan yang telah dikemukakan, prestasi belajar dapat diartikan sebagai cerminan berdasarkan pencapaian siswa selama proses

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 141.

pembelajaran, pencapaian tersebut dapat berasal dari hasil tes yang telah dilaksanakan melalui penilaian langsung baik oleh guru maupun melalui pencapaian skor dalam rapor peserta didik dalam kurun waktu satu semester proses belajar mengajar berlangsung.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Ada banyak aspek yang menentukan dipengaruhi ataupun tidaknya prestasi belajar seseorang, antara lain yang berasal dari dalam komunitas belajar (faktor internal) dan yang berasal dari luar komunitas belajar (faktor eksternal) Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, menurut Rusman.²⁴

a. Faktor Internal

- 1) Faktor fisiologis, seperti kesehatan yang baik, tidak lelah atau letih, tidak mengalami gangguan fisik, dan sebagainya. Faktor-faktor ini dapat berdampak pada bagaimana anak-anak menerima informasi.
- 2) Faktor psikologis, beberapa faktor psikologis antara lain kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, pengetahuan, dan kemampuan nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

- 1) Pengaruh lingkungan dapat berdampak pada prestasi belajar. Lingkungan fisik dan sosial merupakan contoh dari unsur lingkungan.

²⁴ Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm. 130.

- 2) Faktor Instrumental, adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya didasarkan pada prediksi tingkat prestasi belajar.

Sedangkan menurut Slameto, terdapat dua jenis aspek yang memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa, serta faktor eksternal yang datang dari lingkungan sekitar.²⁵

a. Faktor Internal

Faktor internal yang memengaruhi hasil belajar siswa dapat dibagi menjadi dua kategori, salah satunya adalah faktor jasmaniah, yang mencakup:

- 1) Faktor Jasmaniah
a. Faktor Kesehatan

Kesehatan berarti kondisi tubuh yang baik dan bebas dari penyakit. Proses belajar akan terganggu jika seseorang mengalami masalah kesehatan, karena kondisi kurang sehat dapat menyebabkan cepat lelah, menurunnya semangat, mudah merasa pusing, dan mengantuk. Seperti yang dijelaskan dalam hadis riwayat bukhori nomor 6412 yang berbunyi:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ:
بُعْثَانِ مَعْبُونٍ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ: الْإِصْحَةُ وَالْفَرَاغُ»

Artinya:

"Dua nikmat yang sering dilalaikan oleh banyak"

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm. 3.

manusia adalah kesehatan dan waktu luang."
(HR. Bukhari, no. 6412)

b. Cacat Tubuh

Kondisi disabilitas fisik turut memengaruhi pencapaian dalam belajar. Seseorang dengan keterbatasan fisik cenderung mengalami hambatan dan memiliki keterbatasan dalam mengakses pembelajaran. Jika hal ini terjadi, hendaknya seseorang belajar pada lembaga pendidikan khusus atau di bantu dengan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya.

2) Faktor Psikologis

a. Intelegensi

Kecerdasan memiliki peranan penting dalam kemajuan serta pencapaian hasil belajar.

Intelegensi memungkinkan peserta didik untuk memproses informasi, memahami konsep, dan menyelesaikan masalah. Siswa dengan tingkat intelegensi yang tinggi cenderung lebih mudah mencapai keberhasilan dalam belajar. Namun, memiliki intelegensi tinggi tidak selalu menjamin keberhasilan belajar secara otomatis.

b. Perhatian

Menurut Al-Ghazali, perhatian merupakan keadaan di mana jiwa berada dalam situasi aktif dan sepenuhnya terfokus pada suatu objek atau kumpulan objek tertentu. Agar

hasil belajar optimal, siswa harus memberikan perhatian penuh pada materi yang dipelajari. Jika siswa kurang memperhatikan bahan pelajaran, rasa bosan akan muncul dan akhirnya membuat siswa kehilangan minat untuk belajar.²⁶ Seperti dalam hadis yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ

مُسْلِمٍ

Artinya:

"Mencari ilmu merupakan kewajiban bagi setiap Muslim." (HR. Ibnu Majah, no. 224; dinilai hasan oleh Al-Albani).

c. Minat

Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu hal, aktivitas, atau bidang tertentu. Minat dapat mempengaruhi perilaku, motivasi dan prestasi seseorang. Misalnya minat siswa pada pelajaran fikih dapat memberikan dampak positif terhadap upaya yang dilakukan seseorang belajar yang sungguh-sungguh akan berdampak positif pada hasil belajar individu. Hal ini sesuai dengan hadis riwayat At-Tirmidzi yang menyatakan:

هَذَا يَوْمَئِذٍ مَنْ يَرْجِعُ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

Artinya: "Barang siapa keluar dalam rangka menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah

²⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 129

sampai ia kembali."(HR. At-Tirmidzi, no. 2649 – hasan).

d. Bakat

Bakat merupakan potensi atau kapasitas alami yang dimiliki seseorang. Keterampilan akan berkembang menjadi kecakapan yang terlihat sebagai hasil dari proses belajar dan latihan. Dengan demikian, Bakat turut memengaruhi hasil atau pencapaian dalam belajar. Apabila Pokok bahasan yang dipelajari mengacu pada bakat siswa, prestasi belajar siswa biasanya meningkat karena mereka merasa gembira dan terdorong untuk terus belajar. Hal ini selanjutnya akan mendorong siswa menjadi lebih tekun dalam mengasah bakat yang dimilikinya

e. Motivasi Siswa

Motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang melakukan tindakan guna meraih tujuan tertentu. Dalam konteks belajar, jika seorang siswa mempunyai semangat yang kuat dan positif, hal ini dapat meningkatkan usaha serta aktivitasnya dalam memahami materi pelajaran dan meraih tujuan akademik. Sebaliknya, siswa yang kehilangan motivasi belajar cenderung mengalami

penurunan prestasi.²⁷ Seperti dalam hadis riwayat Muslim yang berbunyi:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ

طَرِيقًا إِلَى
النُّورِ

Artinya:

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, no. 2699).

b. Faktor Eksternal

Penyebab dari luar yang memengaruhi hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori, salah satunya adalah faktor keluarga. Keluarga memiliki peran penting dalam kesuksesan belajar anak. Jika orang tua bersikap mendukung dan memberikan bimbingan selama proses belajar, anak akan lebih mudah mencapai prestasi yang baik. Namun, jika orang tua menunjukkan sikap kurang peduli terhadap proses belajar anak, akibatnya semangat belajar anak bisa menurun, sehingga kesulitan dalam mencapai prestasi.

Selain itu, suasana rumah yang bising, tidak tenang, atau penuh ketegangan karena pertengkaran orang tua juga dapat mengganggu

²⁷ Tulus Tu'u. *loc. cit.*

konsentrasi belajar anak dan berdampak negatif pada prestasinya.

هَالِيُهَا الَّذِينَ اِهْمَنُوا قُوا اَنْ فُسْكُمْ وَاَهْلِيكُمْ نَرَا وُفُّوْذَهَا النَّاسِ
وَالْحِرَارَةُ عَلِيْهَا مَهْلِكَةٌ غَلظُ شِدَادِ لَّيَّ عَصُونَ اَهْلَلْ مَا اَمْرُهُمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

1) Faktor Sekolah

Unsur sekolah yang mempengaruhi hasil belajar siswanya antara lain: teknik pengajaran, program studi yang digunakan, komunikasi antara pendidik dan peserta didik, prestasi kerja guru, komunikasi antar murid, ketertiban di lingkungan sekolah, isi pelajaran dan lamanya waktu sekolah, standar dalam proses pembelajaran, fasilitas bangunan, teknik pembelajaran, serta pekerjaan rumah yang diberikan.

2) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan sosial di sekitar juga termasuk faktor eksternal yang memengaruhi pencapaian belajar siswa. Dampak ini muncul

karena siswa berinteraksi dan hidup pada suatu komunitas. Jika teman-teman sebaya termasuk anak-anak yang giat belajar, maka siswa cenderung termotivasi untuk meniru. Sebaliknya, jika teman-temannya berperilaku nakal, hal tersebut juga dapat memengaruhi perilaku dan prestasi siswa secara negatif.²⁸ Seperti dalam hadis riwayat bukhari an muslim, yang berbunyi:

الْمَرْءُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ، فَابْيُنظُرْ أَحَدَكُمْ مَنْ يَأْتِيهِ

Artinya:

"Seseorang itu mengikuti agama (gaya hidup) temannya, maka hendaklah salah seorang dari kalian memperhatikan dengan siapa ia berteman."

(HR. Abu Dawud no. 4833; Tirmidzi no. 2378 – hasan sahih).

3. Pengukuran Prestasi Belajar

Penelitian tentang pengukuran prestasi belajar menggunakan penilaian sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa melalui evaluasi sumatif, yang menilai kinerja akademik serta menentukan kelulusan atau kenaikan siswa ke tingkat kelas berikutnya.

Menentukan standar minimal keberhasilan belajar siswa selalu terkait pada usaha untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar mereka. Setelah melalui

²⁸ Slameto, *Op.Cit*, hlm. 60-69.

pembelajaran, prestasi siswa dikur menggunakan berbagai standar yang berbeda, antara lain:

1. Norma dengan skala angka 0 sampai 10
2. Norma dengan skala angka 0 sampai 100

Angka minimal yang menunjukkan kelulusan atau keberhasilan belajar (*passing grade*) pada skala 0-10 biasanya adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Pada prinsipnya apabila seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi secara tepat, maka dianggap telah mencapai standar minimal keberhasilan.²⁹

Terdapat beberapa dalil yang menjelaskan mengenai pengukuran prestasi belajar diantaranya yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ، اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْكَرِيمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha mulia. yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat ini memerintahkan untuk “bacalah” dan “Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (Manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada

²⁹ Muhibbi Syah, *Op Cit*, hlm. 222.

manusia apa yang tidak diketahuinya”. Ini menunjukkan pentingnya pendidikan dan proses belajar mengajar, yang mana evaluasi menjadi bagian penting untuk mengetahui sejumlah mana pengetahuan yang telah diperoleh

4. Indikator Prestasi Belajar

Indikator prestasi belajar dapat diartikan sebagai pengungkapan hasil belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Namun, pada kenyataannya untuk dapat mengungkapkan hal tersebut sangatlah sulit karena beberapa perubahan hasil belajar ada yang bersifat *intangibile* (tidak dapat diraba).³⁰

Menurut Purwanto domain prestasi belajar adalah perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.³¹

- a. Domain kognitif berkenaan dengan prestasi belajar intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
- b. Domain afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi, dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

³⁰ Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.64

³¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 50.

- c. Domain psikomotorik berkenaan dengan keterampilan meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda, koordinasi neuromuscular.³²

Senada dengan Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa indikator keberhasilan prestasi belajar mencakup 3 ranah yaitu ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotorik). Dengan kata lain, indikator keberhasilan prestasi belajar idealnya tidak hanya dilihat dari aspek kognitif saja, melainkan melibatkan ranah tingkah laku siswa yang menggambarkan perubahan tingkah laku belajarnya. Dalam menilai perubahan tingkah laku siswa yaitu dengan mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai prestasi belajar siswa dalam 3 ranah dimensi kognitif, afektif dan psikomotorik.³³

B. Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Menurut Undang-Undang No 14 tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 mengenai guru dan dosen menyatakan bahwa guru merupakan tenaga pengajar yang ahli dan kompeten, yang memiliki amanah pokok untuk memberikan pendidikan, menyampaikan pelajaran, membimbing, mengarahkan, melatih, melakukan penilaian, dan evaluasi terhadap

³² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22-23.

³³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 149.

peserta didik.³⁴ Sedangkan kinerja adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh seseorang sesuai dengan peran dalam organisasi.

Guru adalah salah satu elemen penting dalam aparatur negara yang berperan sebagai elemen utama dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Sebagai pendidik, guru berfungsi sebagai figur, teladan, dan contoh bagi para peserta didik, sehingga sangat penting bagi guru untuk memahami nilai-nilai norma moral dan sosial.³⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Pengertian guru menurut KBBI di atas, masih sangat umum dan belum bisa menggambarkan sosok guru yang sebenarnya, sehingga untuk memperjelas gambaran tentang seorang guru diperlukan definisi-definisi lain.

Guru adalah tokoh sentral pendidikan dalam upaya menyiapkan kader bangsa di masa depan, kunci sukses reformasi pendidikan. Di antara beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, faktor guru mendapat perhatian yang pertama dan utama, karena baik buruknya pelaksanaan suatu kurikulum pada akhirnya bergantung pada aktivitas dan kreativitas guru dalam menjabarkan dan merealisasikan arahan kurikulum

³⁴ Permendiknas, *Undang-undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005*, (Jakarta: Sinar Garfika, 2015), hlm. 25.

³⁵ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 37.

tersebut. Oleh karena itu, guru harus profesional dalam menjalankan tugasnya. Dalam (Barnawi dan Mohammad Arifin, 2017:13) Guru adalah Profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Tanpa adanya seorang guru, mustahil seorang peserta didik dapat mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Hal ini berdasar pada pemikiran manusia sebagai makhluk sosial yang selalu memerlukan bantuan orang lain untuk mencukupi semua kebutuhannya.

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara ilegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral juga etika.

Kinerja adalah implementasi dari rencana yang telah disusun tersebut. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi, dan kepentingan. Bagaimana organisasi menghargai dan memperlakukan sumber daya manusianya akan memengaruhi sikap dan perilakunya dalam menjalankan kinerja

Kinerja adalah suatu kondisi yang perlu dipahami dan dikomunikasikan kepada pihak terkait guna mengevaluasi tingkat pencapaian hasil dalam sebuah organisasi, serta untuk menilai dampak positif maupun negatif dari kebijakan operasional yang diterapkan. Dengan adanya informasi mengenai kinerja, suatu organisasi pemerintah maupun swasta, maka dapat diambil tindakan yang diperlukan seperti koreksi atas kebijakan, meluruskan kegiatan-kegiatan utama dan tugas pokok instansi, bahan untuk perencanaan, menentukan tingkat keberhasilan instansi dalam mencapai misi dan visinya, untuk memutuskan suatu tindakan.

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.³⁶ kinerja guru merupakan hal yang penting dalam menunjukkan kualitas sekolah, apabila kinerja seorang guru baik maka baik pula kualitas sekolah.

Prestasi kerja suatu kelompok dengan penampilan yang melakukan, menggambarkan, dan menciptakan sesuatu, baik fisik maupun non fisik, sesuai dengan petunjuk, fungsi, dan tugas berdasarkan pengetahuan, sikap, kemampuan, dan motivasi disebut kinerja.³⁷

Apabila hasil yang dicapai memenuhi kriteria yang ditetapkan, maka kinerja guru dikatakan baik dan

³⁶ Supardi, *Op Cit*, hlm. 54.

³⁷ Ahmad Santoso, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 68.

memuaskan.³⁸ Dengan demikian, kinerja atau prestasi kerja merupakan hasil kerja baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang diraih oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Wahyudi, kinerja guru adalah prestasi kerja yang ditunjukkan melalui motivasi yang terlihat. Kinerja guru mencakup hasil kerja yang diraih, baik dari aspek kualitas maupun kuantitas, dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diemban, seperti merancang program pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, serta melakukan evaluasi terhadap pembelajaran.³⁹

Wujud kinerja dalam konteks karakteristik individu mencakup didalamnya kompetisi individu meliputi antara lain kualifikasi pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti, kemampuan berkomunikasi, dan sebagainya. Sementara itu, wujud kinerja dalam bentuk proses mencakup, antara lain; efektifitas pelaksanaan kegiatan, efisiensi pelaksanaan kegiatan, dan sebagainya. Adapun wujud kinerja dalam bentuk hasil mencakup antara lain; pencapaian hasil setelah mengikuti suatu proses yang dapat diketahui berdasarkan perolehan nilai peningkatan keterampilan dan kecakapan, untuk kerja yang dapat dilakukan.

³⁸ Wahab Umiarso, *Op Cit*, hlm. 119.

³⁹ Imam Wahyudi, *Op Cit*, hlm. 8.

berbagai pengalaman belajar, serta menjalankan peran kepemimpinan secara aktif dalam proses pembelajaran.⁴⁰

Kinerja guru merupakan gambaran tentang sikap, keterampilan, nilai, dan pengetahuan guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya. Kinerja guru terdiri dari tiga elemen yang saling berhubungan, yaitu keterampilan, usaha atau sikap, serta kondisi eksternal. Penilaian kinerja ini menggunakan penilaian internal dan eksternal untuk mengukur seberapa baik sekolah mencapai tujuan pembelajarannya. Faktor-faktor yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja guru meliputi karakteristik individu, pelaksanaan tugas, hasil kerja, dan kombinasi dari karakteristik, proses, dan hasil tersebut.⁴¹

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai secara kualitas maupun kuantitas oleh guru dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diembannya. Selain itu kinerja guru merupakan hasil dari usaha dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja ini mencerminkan sejauh mana guru mampu menjalankan peran profesionalnya secara efektif, baik

⁴⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2013), hlm. 51.

⁴¹ Wahab Umiarso, *Op Cit*, hlm. 120.

dalam proses pembelajaran maupun dalam tugas-tugas lain yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan di sekolah.

Secara umum, kinerja guru dapat dilihat melalui pelaksanaan serta hasil dari aktivitas mengajar, perencanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pelaksanaan tugas administratif dan pengembangan profesional. Keberhasilan guru dalam menjalankan tugas-tugas tersebut menjadi indikator utama dalam menilai kualitas kinerjanya.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Wahab Umiarso mengungkapkan berbagai aspek, hal ini memengaruhi kinerja guru, termasuk:⁴²

a. Kepribadian dan Dedikasi

Kepribadian guru terlihat dari sikap dan perilakunya saat mendidik dan membimbing peserta didik. Semakin positif kepribadian yang dimiliki guru, maka semakin tinggi pula dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik.

b. Pengembangan Profesi

Berkembangnya karir pendidik sangat krusial agar mereka mampu menyesuaikan diri dengan perubahan serta menguasai manajemen dan strategi penerapan pembelajaran yang efektif.

c. Kemampuan Mengajar

⁴² Wahab Umiarso, *Op Cit*, hlm. 122.

Agar dapat menjalankan tugasnya dengan optimal, seorang guru harus memiliki kemampuan yang cukup. Guru wajib menguasai seluruh kompetensi yang dibutuhkan untuk mengelola proses pembelajaran secara baik.

d. Hubungan Dengan Masyarakat

Hubungan yang terjalin antara guru dan masyarakat bukan hanya tanggung jawab guru saja, tetapi juga melibatkan staf sekolah lainnya seperti pegawai administrasi, petugas bimbingan konseling, dan tenaga medis. Mereka semua dapat berperan penyelesaian masalah dalam suatu pertemuan, serta pengelolaan interaksi dengan masyarakat. Meski demikian, guru memegang peranan utama dalam hal ini, sehingga mereka dituntut untuk menguasai keahlian serta sikap yang selaras dengan tatanan sosial masyarakat. Hal ini sejalan dengan pesan sebagaimana disebutkan dalam Q.S. Ali-Imran ayat 159, yaitu:

فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ الْهَلَالِ لَئِنْ لَمْ تُؤْمَرُوا لَوْلَا كُنْتُمْ فُظَا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَنْ فَضُّوْنَا مِنْ حَوْلِكَ
 فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَتَنَازَرْ لَهُمْ فِ الْمَعْرَرِ فَإِذَا عَزَمْتَ
 فَتَبَوَّكُلْ عَلَى الْهَلَالِ لَنْ الْهَلَالِ يُؤَبُّ الْمُنْزِلِي

Artinya:

“Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau

telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal”.

Menurut Mitchel dalam Wahyudi, kinerja guru dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti:

a. Kualitas Kerja

Kinerja yang baik tercermin dari kualitas kerja yang tinggi. Sebaliknya, jika kualitas kerja rendah, maka kinerja seseorang juga dianggap rendah.

b. Ketepatan Waktu

Guru yang mampu menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu menunjukkan bahwa ia memiliki kinerja yang baik.

c. Inisiatif

Guru dengan kinerja tinggi umumnya menunjukkan inisiatif yang mampu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan kepadanya secara efektif.

d. Kapasitas

Kinerja juga dipengaruhi oleh kapabilitas individu. Guru yang memiliki kompetensi dan kemampuan profesional yang memadai cenderung mampu menyelesaikan tugas-tugasnya secara efektif dan efisien, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam melaksanakan tugas lainnya di lingkungan sekolah.

e. Kemampuan Komunikasi

Tingginya kinerja seseorang juga ditunjukkan melalui kemampuan berkomunikasi yang efektif dan baik dengan orang lain.⁴³

Sedangkan menurut Afandi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, program penataan, iklim yang kondusif, sarana dan prasarana, jaminan kesehatan, kemampuan manajerial kepala sekolah, pelatihan dan pemberian insentif.

1. Tingkat pendidikan guru akan sangat mempengaruhi baik tidaknya kinerja guru. Kemampuan seorang sangat dipengaruhi oleh tingkat pendididkannya, karena melalui pendidikan itulah seseorang mengalami proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Selama menjalani pendidikannya seseorang akan menerima banyak masukan baik berupa ilmu pengetahuan maupun keterampilan yang akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku. Berarti jika tingkat pendidikan seseorang lebih tinggi maka makin banyak pengetahuan serta keterampilan yang diajarkan kepadanya sehingga besar kemungkinan kinerjanya akan baik karena didukung oleh bekal keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh.
2. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah supervise pengajaran yaitu serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan

⁴³ Imam Wahyudi, *Op Cit*, hlm. 87.

kemampuannya. Kepala sekolah bertugas memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penelitian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan pengembangan pembelajaran berupa perbaikan program dan situasi belajar mengajar yang dimana guru dituntut untuk mungkin terjadinya tujuan pendidikan secara optimal.

3. Kinerja guru yang dipengaruhi oleh program penataran yang diikutinya. Untuk memiliki kinerja yang baik, guru dituntut untuk memiliki kemampuan akademik yang memadai, dan dapat mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya kepada siswa untuk kemajuan hasil belajar siswa. Hal ini menentukan kemampuan guru dalam mementukan materi dan pengelolaan interaksi belajar mengajar. Untuk itu guru perlu mengikuti program-program penataran.
4. Iklim yang kondusif di sekolahan juga akan mempengaruhi pada kinerja guru, di antaranya: pengelolaan kelas yang baik yang menunjukkan pada pengaturan siswa, maupun pengaturan fasilitas (fentilasi, penerangan, tempat duduk, media pengajaran). Selain itu berhubungan antara pribadi yang baik antar kepala sekolah, guru, siswa dan karyawan sekolah akan membuat suasana sekolah menyenangkan dan merupakan salah satu sumber semangat bagi guru dalam melaksanakan tugasnya.
5. Agar guru memiliki kinerja yang baik maka harus didukung oleh kondisi fisik dan mental pula. Guru yang

sehat akan dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Oleh karena itu faktor kesehatan harus benar-benar diperhatikan. Begitu pula kondisi mental guru, bila kondisi mentalnya baik maka akan mengajar dengan baik.

6. Tingkat pendapatan mempengaruhi kinerja guru. Agar guru benar-benar berkonsentrasi mengajar di suatu sekolah maka harus diperhatikan tingkat pendapatan dan juga jaminan kesejahteraan lainnya, seperti memberikan insentif, kenaikan pangkat/gaji berkala, asuransi kesehatan dan lainnya.
7. Peningkatan kinerja guru dapat dicapai apabila guru bersikap terbuka, kreatif, dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Suasana kerja yang dimiliki ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah, yaitu cara kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan di sekolahnya.

3. Indikator Kinerja Guru

Menurut Riduwan, evaluasi terhadap kinerja guru dapat dilakukan dengan mengacu pada sejumlah indikator tertentu yang mencerminkan pelaksanaan kewajiban dan tanggung jawab profesi guru, sebagai berikut:

a. Merencanakan Pengajaran

Perencanaan pengajaran mencakup perancangan program pengajaran jangka panjang seperti program caturwulan, serta program jangka pendek atau pokok pembelajaran. Rencana ini ditandai dengan adanya rincian materi yang hendak diajarkan.

b. Merencanakan Kegiatan Belajar Mingguan

Kegiatan ini mencakup penataan lingkungan belajar dikelas secara rutin, seperti pelaksanaan jadwal piket kebersihan serta pemanfaatan media dan sumber belajar secara optimal, serta penggunaan metode pembelajaran yang sesuai.

c. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi mencakup metode untuk menilai hasil pembelajaran siswa, pelaksanaan ujian akhir setiap empat bulan, penyusunan alat penilaian, serta pengolahan data hasil pembelajaran.⁴⁴

Supardi mencantumkan indikator kinerja guru sebagai berikut:⁴⁵

- a. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran
- b. Kemampuan melaksanakan tugas-tugas pendidikan
- c. Kemampuan menjalin hubungan dengan orang lain
- d. Kemampuan menganalisis atau menilai tujuan pembelajaran
- e. Kemampuan melaksanakan kegiatan pengayaan
- f. Kemampuan melaksanakan inisiatif remedial

Sementara itu, menurut Wahab dan Umiarso, faktor-faktor kinerja guru adalah:

- a. Kemampuan merancang serta mempersiapkan kegiatan mengajar
- b. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa

⁴⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), hlm. 130.

⁴⁵ Supardi, *Op Cit.* hlm. 73.

- c. Penguasaan metode dan strategi mengajar
- d. Pemberian tugas-tugas kepada siswa
- e. Kemampuan mengelola kelas
- f. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi⁴⁶

Berdasarkan berbagai teori yang telah dikemukakan, indikator kinerja guru mencakup hal-hal berikut:

1. Kemampuan menyusun perencanaan dan persiapan mengajar,
2. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa,
3. Penguasaan metode dan strategi pembelajaran,
4. Kemampuan memberikan tugas-tugas kepada siswa,
5. Keterampilan mengatur kegiatan di dalam kelas,
6. Keterampilan dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi terhadap hasil belajar.

C. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa sudah dijelaskan menurut Supardi, Kinerja guru dijelaskan sebagai elemen penting saat menciptakan proses pembelajaran yang efisien, khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Supardi menekankan bahwa berhasilnya pendidik saat menjalankan tanggung jawab pembelajaran dengan penuh kewajiban yang diemban sangat berperan dalam mendorong peningkatan prestasi akademik mereka.⁴⁷ Berdasarkan

⁴⁶ Wahab Umiarso, *Op Cit*, hlm. 122.

⁴⁷ Supardi, *Op Cit*, hlm. 54.

pandangan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru berkontribusi secara langsung pada pencapaian belajar siswa. Kinerja yang optimal dari guru, seperti kemampuan dalam menyampaikan materi, mengelola kelas, dan memberikan umpan balik yang konstruktif, dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, yang pada gilirannya akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka. Apabila pendidik menunjukkan kinerja yang efektif selama proses belajar mengajar, maka hal itu cenderung diikuti dengan peningkatan prestasi belajar siswa.

Dalam suatu proses pembelajaran di lembaga, evaluasi kinerja guru sangatlah penting karena berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa.⁴⁸ Mengingat betapa pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, kinerja guru memegang peranan krusial dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus benar-benar profesional dalam mengajar.

Pentingnya evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang optimal merupakan salah satu kekuatan eksternal yang dapat digunakan oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas dalam pembelajaran. Evaluasi ini tidak hanya membantu guru dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, tetapi juga memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan profesionalisme mereka.

⁴⁸ Nunu Nuchiyah, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar*, (Jurnal, 2007)

Seperti yang diungkapkan oleh Nana Sudjana, prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran yang diukur berdasarkan kriteria tertentu. Dengan demikian, guna memahami sampai dimana prestasi belajar tersebut, perlu dilakukan evaluasi pembelajaran.

Oleh karena itu, guru perlu menunjukkan kinerja mengajar yang optimal agar memiliki kemampuan untuk menginspirasi siswa belajar secara serius, khususnya di SMPN 1 Bandar. Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi cenderung bekerja lebih semangat dan terorganisir dalam memenuhi harapan Kepala Sekolah, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja mengajarnya. Pemberian motivasi belajar kepada siswa diharapkan mampu menghasilkan prestasi belajar yang maksimal. Setiap guru tentu mendambakan agar seluruh siswanya mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Lebih lanjut, penelitian Ciputra Try Laksono menunjukkan bahwa prestasi akademik pendidik memiliki dampak pada pencapaian hasil belajar siswa. Hasil penilaian menunjukkan bahwa kinerja guru berada pada level yang tinggi.⁴⁹ demikian pula dengan tingkat prestasi proses pembelajaran peserta didik yang juga tergolong ke dalam kategori tinggi. Temuan kali ini memperkuat prestasi belajar anak meningkat seiring dengan kualitas kinerja guru.

⁴⁹ Ciputra Try Laksono, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SE Gugus Bima Tahun Ajaran 2015/2016*, Jurnal Pendidikan Guru Edisi 9 Tahun ke-6, 2017.

Keberhasilan pendidikan dan peserta didik sangat erat kaitannya dengan kualitas kinerja para gurunya, sehingga lembaga dituntut untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru. Kinerja berarti hasil kerja yang dapat ditampilkan atau penampilan kerja seseorang guru. Dengan demikian, kinerja seorang guru dapat diukur dari hasil kerja, hasil tugas, atau hasil kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Tujuan kinerja guru adalah untuk mengetahui apakah suatu program pendidikan, pengajaran ataupun pelatihan tersebut telah dikuasai pesertanya atau belum.

Dampak guru terhadap hasil belajar siswa, diantaranya yaitu:

1. Metode pengajaran yang efektif

Guru yang mampu memilih dan menerapkan metode pengajaran yang tepat akan membantu menyampaikan materi lebih mudah dipahami, meningkatkan minat, dan memotivasi siswa untuk belajar.

2. Interaksi dan komunikasi yang positif

Guru yang komunikatif, sabar, dan peduli terhadap perkembangan siswa membangun suasana belajar yang mendukung, sehingga siswa menjadi nyaman dan berani berpartisipasi aktif.

3. Evaluasi dan umpan balik

Guru yang secara konsisten melaksanakan evaluasi dan memberikan umpan balik membantu siswa memahami kelemahan mereka dan memperbaikinya, yang berujung pada peningkatan prestasi.

4. Motivasi dan keteladanan

Guru yang mampu memotivasi siswa dan menjadi teladan dalam hal disiplin dan etika akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan meraih prestasi yang lebih tinggi.

Hubungan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa sangatlah signifikan. Pendidik yang memiliki kinerja bagus dapat meningkatkan motivasi, minat, dan prestasi belajar siswa. Berikut beberapa cara performa mengajar guru mempengaruhi hasil yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran:

a. Penguasaan Materi

Pendidik yang menguasai materi pelajaran dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif, sehingga siswa dapat memahami konsep dengan baik.

b. Metode Pengajaran

Guru menggunakan cara mengajar yang variatif juga inovatif memungkinkan peningkatan minat dan motivasi belajar siswa.

c. Komunikasi Efektif

Guru yang mempunyai kemampuan komunikasi yang bagus bisa membangun hubungan yang positif dengan siswa, sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

d. Pengelolaan Kelas

Guru yang dapat mengatur kelas secara efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat fokus dan konsentrasi dalam belajar.

e. Pemberian Umpan Balik

Guru yang memberikan umpan balik yang konstruktif dapat membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, sehingga mereka dapat meningkatkan prestasi belajar.

Dengan demikian, kinerja guru yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan membantu mereka mencapai potensi maksimal.

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, bisa disimpulkan bahwa kinerja guru memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Ketika guru menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, maka hal tersebut cenderung diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa secara positif. Semakin optimal kinerja guru, maka semakin tinggi pula pencapaian belajar yang diraih oleh siswa

D. Hasil Penelitian Yang Relevan

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Irawati pada tahun 2014, dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah al-Huda Pekanbaru” menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara prestasi belajar siswa dengan motivasi kerja guru. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,388 yang lebih besar dari nilai kritis 0,217. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Semangat kerja pendidik berkaitan dengan pencapaian akademik siswa di MTs Swasta Al-Huda Pekanbaru.⁵⁰

Kedua, Studi yang dilaksanakan oleh Muh. Ridwan pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang”. Hasil Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs. Guppi Kaluppang, Berdasarkan Data penilaian yang diperoleh dari 30 responden berdasarkan buku rapor siswa pada semester ganjil, ditemukan bahwa 80% siswa berada dalam kategori sedang.⁵¹

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Rhadiyah akbar, dengan judul “Implementasi Kompetensi Profesional Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di MTs DDI Alliritengae Maros”. Hasil penelitian

⁵⁰ Irawati, *Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Huda Pekanbaru*, (Skripsi, 2014), tidak diterbitkan

⁵¹ Kadir, *Statistika Terapan* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 181.

menunjukkan bahwa kualifikasi guru sebagian belum masuk kategori profesional, dan kurangnya kesadaran guru akan tugas dan tanggung jawabnya. Faktor penghambatnya yakni kurang terpenuhi sarana prasaba, minimnya kesiapan guru, jaranganya pembinaan, dan pelatihan.⁵²

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Netti Hariani pada tahun 2012 dengan judul “Pengaruh Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Berdasarkan temuan penelitian, penghargaan memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMP Negeri 1 Tambang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.⁵³

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Az-Zamir Kota Tangerang Selatan”. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan

⁵² Rhadiyah Akbar , *Implementasi Kompetensi Profesional Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Di MTs DDI Alliritengae Maros* , Tesis Pascasarjana Uin Alauddin Makassar, 2015.

⁵³ Netti Hariani, *Pengaruh Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar*, (Skripsi, 2012), tidak diterbitkan.

Agama Islam. Kinerja guru yang optimal berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.⁵⁴

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Candra Setyabudi pada tahun 2016 dengan judul “Dampak efektifitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Klaten tahun ajaran 2015/2016”. Berdasarkan penelitian ini, prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Klaten secara signifikan dipengaruhi oleh kinerja guru mereka. Nilai r hitung sebesar 0,761 lebih besar dari r tabel 0,223 yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara kinerja guru dan prestasi belajar siswa.⁵⁵

Ketujuh, Penelitian yang dilakukan oleh Suryadi pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Sleman”. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru (aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi) terhadap prestasi belajar siswa.⁵⁶

Kedelapan, Indrawati (2019) melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP di Jakarta” Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja

⁵⁴ Miftahul Jannah, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Az-Zamir Kota Tangerang Selatan*, 2021.

⁵⁵ Chandra Setyabudi, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016*, 2016.

⁵⁶ Suryani, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Sleman*, 2018.

guru berpengaruh signifikan dan menjadi faktor dominan dibanding kompetensi lainnya.⁵⁷

Kesembilan, “Pengaruh Kompetensi Pedagogis Guru terhadap Prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 4 Telaga, Kabupaten Gorontalo” merupakan judul penelitian tahun 2022 oleh Miyanti Dali, Rosman Ilato, Roy Hasiru, Radia Hafid, dan Abdulrahim Maruse. Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.⁵⁸

Kesepuluh, Penelitian yang dilakukan oleh Syairul Bahar pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri Bekasi”. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kinerja guru dan prestasi belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,04 ($p < 0,05$).⁵⁹

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan pada penelitian yang relevan di atas diantaranya yaitu:

1. Persamaan penelitian yang relevan

- a. Topik dan variabel

⁵⁷ Indrawati, *Analisis Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP di Jakarta*, 2019.

⁵⁸ Miyanti Dali, Rosman Ilato, Roy Hasiru, Radia Hafid, Abdulrahim Maruse, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 4 Telaga Kabupaten Gorontalo*, 2022.

⁵⁹ Syairul Bahar, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri Bekasi*, 2023.

- b. Tujuan Penelitian
 - c. Metode penelitian
 - d. Subjek penelitian
2. Perbedaan penelitian yang relevan
- a. Lokasi dan konteks
 - b. Waktu penelitian
 - c. Variabel tambahan
 - d. Hasil penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Bandar, Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Objek penelitian ini adalah para siswa SMP Negeri 1 Bandar, Batang, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang berfokus pada data dalam bentuk angka maupun data kualitatif yang telah dikonversi menjadi bentuk kuantitatif. Pendekatan ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji teori atau konsep-konsep yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, yaitu metode analisis yang melibatkan satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).⁶⁰ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung.

C. Variabel Penelitian

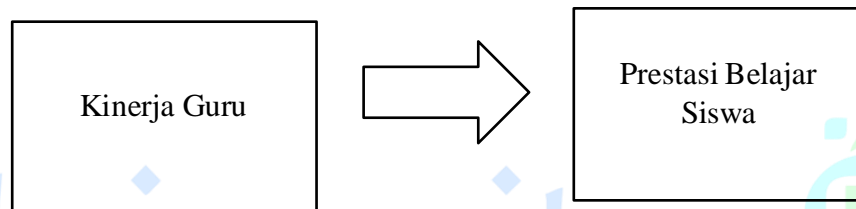
Dalam Penelitian ini terdapat 1 variabel bebas yaitu kinerja guru (X) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar

⁶⁰ Friyana Yudiantmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 5.

siswa (Y) kelas IXB SMPN 1 Bandar yang akan dicari korelasinya, yaitu:

1. Variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain yaitu kinerja guru.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang menjadi fokus adalah prestasi belajar siswa kelas IXB di SMPN 1 Bandar.

Adapun korelasi penelitiannya adalah:



Tabel 3. 1 Korelasi variabel X terhadap variabel Y

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia, Populasi adalah banyaknya orang atau penduduk disuatu daerah, yaitu jumlah individu yang memiliki karakteristik serupa. Jumlah individu atau makhluk hidup dalam suatu ruang tertentu, sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, yaitu kumpulan yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan fokus penelitian.⁶¹

⁶¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), hlm. 96.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IXB SMPN 1 Bandar yang berjumlah 30 peserta didik dan 11 guru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Kalimat ini mempunyai dua arti yaitu semua unit populasi harus dipilih secara potensial sebagai unit sampel dan sampel dianggap sebagai perkiraan populasi, yaitu populasi dalam bentuk kecil. Sampel digunakan untuk mengumpulkan data dan diidentifikasi sebagai sebagian dari kelompok yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi.⁶²

Dalam penelitian ini digunakan teknik populasi, karena jumlah subjek penelitian relatif kecil, yaitu sebanyak 30 siswa dari kelas IXB SMPN 1 Bandar. Menurut Suharmini, apabila jumlah subjek kurang dari 100 orang, maka sebaiknya seluruh subjek digunakan sebagai responden penelitian. Oleh karena itu, seluruh siswa dalam kelas IXB dijadikan sebagai populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini.⁶³

Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2} + 1$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 81.

⁶³ Satija Rahman, *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, Skripsi Program Studi Kependidikan Islam STAI Darunnajah, 2018

$N + \text{Jumlah populasi}$

$d^2 = \text{Presisi yang ditetapkan}^{64}$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa angket. Teknik angket adalah penyebaran kuisisioner kepada responden untuk mengetahui kinerja guru dan prestasi belajar siswa. Angket yang digunakan bersifat tertutup, dimana jawaban telah disediakan yang berjumlah 3 indikator dari kinerja guru dan 3 indikator dari prestasi belajar siswa. Angket ini disusun berdasarkan indikator yang terdapat dalam variabel kinerja guru dan prestasi belajar siswa.

Tahap penelitian yang paling strategis adalah metode pengumpulan data, karena pengumpulan data merupakan tujuan utama dari setiap penelitian. Jika metode ini pengumpulan data tidak dilakukan dengan benar, maka data yang diperoleh dalam penelitian tidak akan sesuai dengan standar yang ditentukan.

1. Kuesioner

Cristensen (dalam Sugiyono) menyatakan bahwa
“A questionnaire is a self report data collection instrument that each research participant fill out as part of a research study. Researcher use questionnaires so that they can obtain information about the thoughts, feeling, attitudes, beliefs, values, perceptions, personality, and behavioral intentions of research participant. In other words, researchers

⁶⁴ Ridwan dan Akdoni, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 249.

attempt to measure many different kinds of characteristic using questionnaires.”⁶⁵

Artinya, Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data berbasis laporan diri yang diisi oleh setiap partisipan penelitian sebagai bagian dari suatu studi. Peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh informasi mengenai pikiran, perasaan, sikap, keyakinan, nilai-nilai, persepsi, kepribadian, dan niat perilaku dari partisipan penelitian. Dengan kata lain, peneliti berusaha mengukur berbagai jenis karakteristik menggunakan kuesioner

Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Dalam kata lain, para peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner.

Teknik ini dipakai untuk mengumpulkan data mengenai program kinerja guru di SMPN 1 Bandar. Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan yang diberikan kepada sampel penelitian untuk memperoleh data. Data yang terkumpul akan diolah untuk menghasilkan temuan peneliti. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti memberikan pernyataan melalui angket, dan mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang dibutuhkan untuk penelitian.

⁶⁵ Fridayana Yuldiatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Statistik SPSS*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 7.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup yang mana responden hanya mengisi 1 jawaban dari 5 kolom, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data variabel (X) program kinerja guru yang ditujukan untuk siswa kelas IXB SMPN 1 Bandar.

Pada skala likert, siswa tidak hanya diperintah untuk memilih pertanyaan positif saja, akan tetapi juga memilih pertanyaan yang negatif. Setiap item jawaban atau variabel diukur menggunakan skor/nilai untuk pertanyaan positif juga pertanyaan negatif.

Penilaian skor/nilai untuk pertanyaan positif menggunakan skala likert adalah sebagai berikut:

- a. Apabila responden memilih kolom “Sangat Setuju” maka memiliki nilai 5
- b. Apabila responden memilih kolom “Setuju” maka memiliki nilai 4
- c. Apabila responden memilih kolom “Ragu-ragu” maka memiliki nilai 3
- d. Apabila responden memilih kolom “Tidak Setuju” maka memiliki nilai 2
- e. Apabila responden memilih kolom “Sangat Tidak Setuju” maka memiliki nilai 1

Dan skor/ nilai untuk pertanyaan negatif dengan Skala Likert sebagai berikut :

- a. Apabila responden memilih kolom “Sangat Tidak Setuju” maka memiliki nilai 1

- b. Apabila responden memilih kolom “Tidak Setuju” maka memiliki nilai 2
- c. Apabila responden memilih kolom “Ragu-ragu” maka memiliki nilai 3
- d. Apabila responden memilih kolom “Setuju” maka memiliki nilai 4
- e. Apabila responden memilih kolom “Sangat Setuju” maka memiliki nilai 5

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen angket setelah melalui uji validitas, yang memuat 30 pertanyaan untuk variabel Y dan 30 pertanyaan untuk variabel X.

No	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Pernyataan		jumlah
		Positif	Negatif	Positif	Negatif	
1	Merencanakan Pengajaran	1,2,3,4,5	16,17,18,19,20	5	5	10
2	Merencanakan kegiatan belajar mingguan	6,7,8,9,10	21,22,23,24,25,	5	5	10
3	Penilaian hasil belajar	11,12,13,14,15	26,27,28,29,30	5	5	10
				15	15	30

Tabel 3. 2 Instrumen Kinerja Guru

No	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Pernyataan		jumlah
		Positif	Negatif	Positif	Negatif	

1	Domain Kognitif	1,2,3, 4,5	16,17,18, 19,20	5	5	10
2	Domain Afektif	6,7,8, 9,10	21,22,23, 24,25	5	5	10
3	Domain Psikomotorik	11,12,13, 14,15	26,27,28, 29,30	5	5	10
				15	15	30

Tabel 3. 3 Instrumen Prestasi Belajar Siswa

2. Menguji

Tes adalah perangkat atau proses yang menggunakan pedoman dan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mengukur atau menentukan sesuatu dalam lingkungan tertentu. Definisi lain dari tes adalah teknik evaluasi yang melibatkan tugas atau serangkaian tugas yang harus diselesaikan siswa untuk mendapatkan skor yang berkorelasi dengan perilaku atau prestasi akademik mereka. Skor ini dapat dibandingkan dengan skor standar yang telah ditetapkan atau dengan skor yang dicapai oleh siswa lain.

Siswa harus menunjukkan atau melakukan sejumlah keterampilan agar lulus tes, yang dapat diberikan secara lisan atau tertulis di kertas, di komputer atau di lokasi tertentu.

3. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa Yunani yang berarti melihat dan memperhatikan. Secara umum, observasi merujuk pada aktivitas memperhatikan suatu fenomena secara teliti, mendokumentasikan apa yang

terjadi, serta menganalisis hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁶⁶

Pengamatan dilakukan secara alami (naturalistik), di mana pengamat harus terlibat dalam situasi yang realistis dengan mengamati kejadian atau gejala secara fokus. Seseorang yang melakukan pengamatan disebut observer, dan istilah ini akan digunakan oleh penulis dalam pembahasan berikutnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses untuk menyederhanakan data yang sudah terkumpul agar dapat dianalisa kemudian diambil kesimpulan dan mudah dibaca juga diinterpretasikan.

Pendekatan statistika baik statistik deskriptif maupun inferensial yang digunakan untuk menganalisis data. Statistik yang menggunakan teknik untuk mengklasifikasikan dan menampilkan data yang dikumpulkan dikenal sebagai statistik deskriptif. Sebaliknya, statistika inferensial menyelidiki cara membuat inferensi yang andal tentang suatu populasi menggunakan sampel.⁶⁷

1. Prasyarat Analisis
 - a. Uji Normalitas

⁶⁶ Ni'matuzzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 3.

⁶⁷ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistic*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Desember 2014) hlm. 177.

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadi bias. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* melalui program *SPSS 21 for windows*. Apa bila nilai *Asymp. Sig.* Suatu variabel lebih besar dari level of significant 5% (> 0.050) maka variabel tersebut terdistribusi normal, sedangkan jika nilai *Asymp. Sig.* Suatu variabel lebih kecil dari level of significant 5% ($> 0,050$) maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Kriteria yang digunakan menyatakan bahwa apabila nilai signifikansi pada uji linearitas lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.⁶⁸

⁶⁸ M. Djazari, Diana Rahmawati, Mahendra Adhi Nugroho, "pengaruh sikap menghindari resiko sharing dan knowledge self-efficacy terhadap informal knowledge sharing ada mahasiswa FISEI UINY", dalam jurnal nominal, vol.2, no.2, 2013, hlm. 195.

Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik F, yang dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\frac{STC^2}{SG^2}$$

Perhitungan uji linearitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = k-2$ dan $dk_{penyebut} = n-k$. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan model regresi linier

c. Uji Inferensial

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval maka digunakan analisis inferensial parametris. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, yaitu untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa IXB SMPN 1 Bandar.

Adapun proses menyederhanakan data agar dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, menggunakan analisis regresi sederhana untuk membuat prediksi tentang bagaimana nilai variabel terikat akan berubah ketika variabel bebas meningkat atau menurun. Berikut adalah langkah-langkah dalam uji inferensial ini:

1) Analisis korelasi

Analisis korelasi adalah suatu cara atau metode untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel. Analisis ini digunakan dalam penelitian yaitu uji korelasi Product Moment.

Uji korelasi Product Moment ini digunakan untuk mencari pengaruh Pengaruh kinerja guru (variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (variabel Y). Analisis korelasi digunakan agar mengetahui arah hubungan yang terjadi

Berikut rumus untuk menentukan koefisien korelasi parsial satu variabel bebas dengan satu variabel terikat:

$$2) \sum XY$$

$$3) \sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}$$

Keterangan:

r_{XF} = Angka indeks korelasi product moment

X = Jumlah skor X

Y = Jumlah skor Y

XY = Jumlah skor perkalian X dengan Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Ridwan mengemukakan pedoman tentang interpretasi mengenai kuatnya hubungan korelasi atau sejauh mana pengaruh variabel X terhadap Y, sebagai berikut:⁶⁹

Interval Nilai	Tingkatan Hubungan
0	Antara variabel X dengan variabel Y menunjukkan tidak ada korelasi.
0,01-0,199	Antara variabel X dengan variabel Y menunjukkan terdapat korelasi yang sangat rendah.
0,20-0,399	Antara variabel X dengan variabel Y menunjukkan terdapat korelasi yang rendah.
0,40-0,599	Antara variabel X dengan variabel Y menunjukkan terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,60-0,799	Antara variabel X dengan variabel Y menunjukkan terdapat korelasi yang tinggi.
0,80-1,00	Antara variabel X dengan variabel Y menunjukkan terdapat korelasi yang sangat tinggi.

Tabel 3. 4 Nilai Koefisien Korelasi

4) Signifikansi korelasi

⁶⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 241.

Signifikansi korelasi adalah ukuran statistik yang digunakan untuk menunjukkan apakah ada pengaruh kinerja guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dalam suatu populasi.

Berikut rumus uji korelasi yang dilakukan dengan uji signifikansi t, yaitu:⁷⁰

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

5) Koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur angka seberapa besar pengaruh kinerja guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dalam suatu model regresi.

Selanjutnya interpretasi korelasi hubungan antara variabel X (prestasi belajar siswa) terhadap variabel Y (kinerja guru), digunakan pedoman yang dikemukakan oleh ridwan adalah sebagai berikut:⁷¹

⁷⁰ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 243.

⁷¹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244.

$$R = r^2 \times 100\%$$

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses dalam statistik yang menggunakan uji korelasional rumus yang dipakai untuk uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis data yang diterapkan guna mengidentifikasi bagaimana hubungan antara hasil belajar siswa di SMPN 1 Bandar menggunakan teknik analisis data statistik, dengan menggunakan uji regresi linier sederhana, uji korelasi product moment (*pearson*), signifikan korelasi dan koefisien determinasi.

Keputusan:

- Jika $p < \alpha$, maka tolak H_0 , terima H_1 (hasil signifikan)
- Jika $p \geq \alpha$, maka terima H_0 (hasil tidak signifikan)

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah jawaban sementara permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁷² Diadakannya penelitian atau pengujian hipotesis ini untuk menentukan bahwasannya hipotesis tersebut diterima atau ditolak, karena setiap hipotesis hanya terdapat dua kemungkinan bisa benar atau bisa salah.

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yang dimana pengaruh kinerja guru menjadi variabel bebas (X) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Berdasarkan

⁷² Suharsimi arifkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 229.

pemikiran-pemikiran sebelumnya, secara teoritik dapat disimpulkan dan diasumsikan bahwa perilaku peserta didik tidak dapat dipisahkan dari perilaku keseharian mereka. Dari asumsi dasar tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berkaitan dengan prestasi belajar siswa dapat mempengaruhi kinerja guru, semakin baik hasil belajar siswa, maka semakin baik pula kinerja guru, begitu pula sebaliknya”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Berikut adalah hasil penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan Pra-syarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

A. Gambaran Umum SMPN 1 Bandar

1. Sejarah singkat SMPN 1 Bandar

SMP Negeri 1 Bandar didirikan pada tahun 1977 yang bermula dari perubahan status Sekolah Guru Bagian B (SGB) menjadi SMP Negeri 1 Bandar, SMP Negeri 1 Bandar merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang terletak di wilayah kecamatan Bandar, Kabupaten Batang, Jawa tengah. SMP Negeri 1 bandar sebagai salah satu upaya pemerintah untuk memperluas akses pendidikan tingkat menengah pertama di daerah Bandar, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Sekolah ini awalnya beroperasi dengan fasilitas sederhana dan jumlah siswa yang terbatas. Namun, seiring berjalannya waktu, SMPN 1 Bandar berkembang menjadi salah satu sekolah unggulan di wilayahnya.

Dengan komitmen terhadap mutu pendidikan, SMPN 1 Bandar terus meningkatkan sarana dan prasarana, tenaga pendidik yang berkualitas, serta program-program pengembangan siswa. Sekolah ini dikenal aktif dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik baik di tingkat kabupaten maupun provinsi.

SMPN 1 Bandar berpegang pada visi untuk mencetak generasi yang berprestasi, berkarakter, dan berwawasan lingkungan, sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan global.

2. Profil SMPN 1 Bandar

a. Sarana dan Prasarana

1) Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SMPN 1 Bandar
- b) Tanggal Didirikan : 1 Oktober 1977
- c) NPSN : 20322722
- d) Nomor SK : 0435/0/1977
- e) Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- f) Pendiri : Tidak ada individu; pendirian oleh pemerintah
- g) Status Sekolah : Negeri, dibawah naungan Pemda Kabupaten Batang
- h) Akreditasi : A (Surat Keputusan nomor 220/BAP-SM/X/2016 tertanggal 16 Oktober 2016)
- i) Sertifikasi : Belum Bersertifikat
- j) Alamat : Jl. Raya Sidomulyo Bandar
- k) Desa : Bandar
- l) Kecamatan : Bandar
- m) Kabupaten : Batang
- n) Provinsi : Jawa Tengah
- o) Kode Pos : 51254
- p) E-Mail : smp1bandar@yahoo.co.id
- q) Telepon : (0285) 689052 atau 0285-689052

r) Operator : Eko Umayanto Tp

3. Fasilitas sekolah

- a) Area luas : 2,000 meter persegi
- b) Bangunan : 1 Unit
 - Ruang Kelas : 22 Lokal
 - Ruang Kantor : 1 Lokal
 - Ruang Perpustakaan : 1 Lokal
 - Jamban Guru : 2 Lokal
 - Jamban Siswa : 6 Lokal
- c) Lapangan Olahraga : 1 Unit
- d) Fasilitas Parkir : 1 Unit
- e) Peralatan dan Mesin : 2 Unit
- f) Lapangan Upacara : 1 Unit
- g) Mushola : 1 Unit
- h) Ruang Musik : 1 Unit
- i) Ruang Labolatorium : 1 Unit
- j) Gedung Aula : 1 Ruang
- k) Ruang Komputer :2 Unit
- l) Ruang BP : 1 Unit
- m) Ruang Keterampilan : 1 Unit
- n) Sarana Olahraga : 1 Unit.

4. Visi dan Misi SMPN 1 Bandar

a. Visi SMPN 1 Bandar

Visi SMPN 1 Bandar adalah menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi, berkarakter, berbudaya lingkungan dan berwawasan global serta terwujudnya profil pelajar

pancasila yang terampil, berprestasi, berbudi pekerti mulia dan berwawasan lingkungan.

b. Misi SMPN 1 Bandar

1. Mempersiapkan lulusan yang rajin dan khusyuk beribadah terhadap Tuhan yang maha Esa.
2. Mempersiapkan lulusan yang memiliki pribadi yang sopan dan memiliki sikap empati dan simpati terhadap sesama.
3. Mempersiapkan lulusan yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat.
4. Meningkatkan keterampilan siswa dalam penguasaan bahasa inggris dan TIK.
5. Meningkatkan kualitas pelajaran kepada semua lembaga pendidik dalam menerapkan pendekatan pembelajaran.
6. Meningkatkan kualitas pembimbingan pada bidang akademik dan non akademik.
7. Mengoptimalkan peran serta warga sekolah dalam membangun lingkungan yang bersih, yang sejuk dan nyaman untuk pembelajaran.
8. Mewujudkan sekolah yang aman, nyaman dan menyenangkan.

5. Tujuan SMPN 1 Bandar

- a. Memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang.
- b. Terbentuknya peserta didik yang memiliki pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama dan moral yang baik.
- c. Meningkatnya prestasi belajar peserta didik di bidang akademik dan non-akademik.

- d. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman.
- e. Terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
- f. Terbentuknya peserta didik yang memiliki keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.
- g. Terbentuknya peserta didik yang memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.
- h. Terbentuknya peserta didik yang cinta tanah air dan memiliki rasa kebangsaan yang kuat.
- i. Terbentuknya peserta didik yang memiliki karakter pancasila.

6. Struktur Tenaga Pendidik SMPN 1 Bandar

Data Pendidikan dan Tenaga Kependidikan SMPN 1 Bandar Tahun Ajaran 2025/2026

No	Nama	Jabatan
1	M. Abdul Ghopur, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Rajiman, S.Pd	Bhs. Jawa
3	Sri Waluyo, S.Pd	IPS
4	Retno Asih, S. Pd	Matematika
5	Bashori Rachmat, S.Pd	IPA
6	Dra. Indah Tri Winarti	Prakarya
7	Dasriyah, S.Pd	IPS
8	Endang Budiasih, S.Pd	Pend. Pancasila
9	Ari Krisdiani, S.Pd	Bhs. Inggris

10	Ali Masyhuri, S.Pd	Bhs. Indonesia
11	Siti Irnani, S.Pd	IPA
12	Danar Pramesti, S.Pd	PJOK
13	Winarsih, S.Pd	Matematika
14	Ardi Toto Raharjo, S.Pd	PJOK
15	M. Furqon, S.Pd	Pend. Agama Islam
16	Meita Rahayu Wulan Sari, S. Pd	BP/BK
17	Franky Martion, M. Pd	Informatika
18	Febrilia Andika Sasmitasari, S.Pd	IPA
19	Prabawati susiloningsih, S.Pd	BP/BK
20	Khafid Islahul Ula, S. Pd	Pend. Agama Islam
21	Khamdan Wijayadi, S.Pd	Bhs. Inggris
22	Desi Prasetyo Rini, S.Pd	BP/BK
23	Cipta Pramestya Oktavianto, S.Pd	Bhs. Indonesia
24	Adelika Pratnya Listyani, S.Pd	Bhs. Indonesia
25	Rudy Febriyanto, S.Pd	Bhs. Indonesia
26	Renita Larasati, S.Pd	Bhs. Jawa
27	Galang Yudhistira, S.Kom	Informatika
28	Vicky Khoiru Nizar, S.PD	Seni Budaya
29	Agung Widodo, S.Pd	Pend. Pancasila
30	Rinawati, S.Pd	Bhs. Inggris

Tabel 4. 1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Data Daftar Siswa Kelas IXB

No	Nama
1	Galih Saputra
2	M. Zap Rizqullah

3	Farid Muukina
4	M. Adzka Arrosyad
5	Derma Dwi Saputra
6	Ahmad Ilham Aditya
7	Bayu Aji Saputra
8	M. Agil Ainunafi
9	Raziq Asfa S
10	Alfiatu Saniyah
11	Malika Zafira
12	Uma Azalia Sari
13	Fatika Rizkiatushokhi Rahmania
14	Zahra Felicia Putri
15	Sabrina Qurrotu Aini
16	Devita Setyaningrum
17	Yusfa Hanif Azzahro
18	Arina Manasikana
19	Anna Altofunnisa
20	Fera Azzahra Khoirunnisa
21	Eliana Sakinatul Arimbi
22	Dhea Erlita Wulandari
23	Bahrul Ulum
24	Xenna Astrianta Sadewi
25	Al-Baqi Farisqi Shaomi
26	Safira Atalia
27	Naysilla Anggun
28	Rizqi Safina
29	Admad Taufan Nasuha

30	Arka Fathir Maulana
----	---------------------

Tabel 4. 2 Daftar Siswa Kelas IXB

B. Deskriptif Data

Data dalam penelitian ini berasal dari data skor variabel X dan Y. Data penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Responden	Kinerja Guru (X)	Prestasi Belajar Siswa (Y)
1	62	66
2	65	75
3	62	73
4	66	65
5	62	60
6	68	65
7	64	62
8	62	76
9	65	67
10	66	76
11	65	72
12	64	
13	57	
14	64	
15	66	
16	69	
17	59	
18	70	
19	61	
20	56	

21	74	
22	60	
23	71	
24	59	
25	73	
26	60	
27	74	
28	59	
29	67	
30	75	

Tabel 4. 3 Deskriptif Data

Deskriptif data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kinerja Guru

Deskriptif Kinerja Guru

Statistics		
Kinerja Guru		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		64,83
Std. Error of Mean		0,945
Median		64,50
Mode		62
Std. Deviation		5,173
Variance		26,764
Range		19
Minimum		56
Maximum		75

Sum		1945
-----	--	------

Tabel 4. 4 Deskriptif Kinerja Guru

Berdasarkan data yang didapatkan dari 30 siswa. Bahwa N adalah jumlah data. Terdapat 30 data yang valid dan tidak ada data yang hilang (*Missing*). Nilai rata-rata (*Mean*) 64,83, *Standar Error of Mean* 0,945, nilai Median 64,50, nilai yang sering muncul 62, Standar deviasi (simpangan baku) 5,173, Varian 26,764, Range 19, nilai minimum 56, dan nilai maximum 75, Sum 1945. Data mengenai skor penilaian kinerja guru disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Distribusi Frekuensi Kinerja Guru

Kinerja Guru

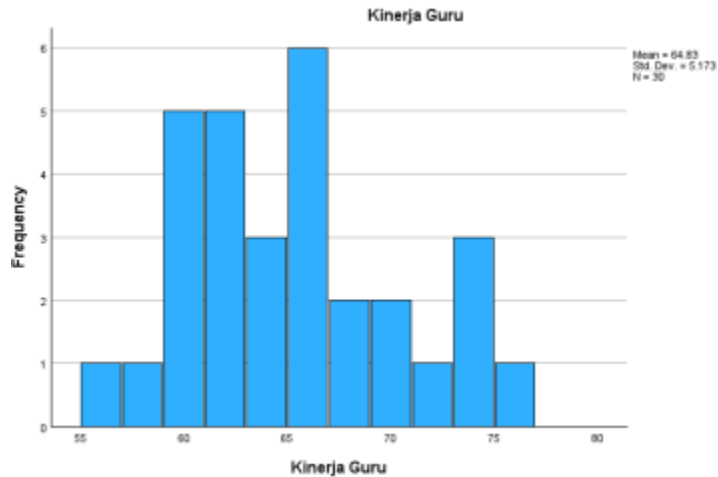
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulatif Percent
Valid	56	1	3.3	3.3	3.3
	57	1	3.3	3.3	6.7
	59	3	10.0	10.0	16.7
	60	2	6.7	6.7	23.3
	61	1	3.3	3.3	26.7
	62	4	13.3	13.3	40.0
	64	3	10.0	10.0	50.0
	65	3	10.0	10.0	60.0

66	3	10.0	10.0	70.0
67	1	3.3	3.3	73.3
68	1	3.3	3.3	76.7
69	1	3.3	3.3	80.0
70	1	3.3	3.3	83.3
71	1	3.3	3.3	86.7
73	1	3.3	3.3	90.0
74	2	6.7	6.7	96.7
75	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Tabel 4. 5 Deskriptif Frekuensi Kinerja Guru

Dari hasil tabel distribusi frekuensi kinerja guru di atas maka dibuatlah gambar histogram dan poligon sebagai berikut:

Histogram dan Poligon Kinerja Guru



Gambar 4. 1 Histogram dan Poligon Kinerja Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 siswa dapat diketahui bahwa N adalah jumlah data. Data yang valid sebanyak 30 data, tidak ada data yang hilang (*missing*) dan diperoleh jumlah skor tertinggi (*maximum*) = 75, skor terendah (*minimum*) = 56, *Standar Error Of Mean* sebesar 0,945, nilai tengah (*median*) = 64,50, standar deviasi (simpangan baku) = 5.173, modus sebesar 62 dan varians = 26,764, memperhatikan skor rata-rata Kinerja Guru yaitu 64,83 atau dengan $64.83 : 75 \times 100\% = 86.44\%$ data ini dapat ditafsirkan sebagai alat perkembangan variabel tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

90% - 100% = sangat tinggi

80% - 89% = tinggi

70% - 79% = cukup tinggi

60% - 69% = sedang

50% - 59% = rendah

40% ke bawah = sangat rendah

Berdasarkan kriteria taraf perkembangan yang telah dilakukan oleh peneliti maka didapat hasil variabel kinerja guru, dilihat dari nilai data deskripsi yang akan diuji normalitasnya pada sekolah SMPN 1 Bandar pada taraf **Tinggi**.

2. Prestasi Belajar Siswa

Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

Statistics		
Prestasi Belajar Siswa		
N	Valid	11
	Missing	0
Mean		68,36
Std. Error of Mean		3,12
Median		67
Mode		76
Std. Deviation		5,57
Variance		30,33
Range		16
Minimum		60
Maximum		76
Sum		757

Tabel 4. 6 Deskriptif Prestasi Belajar siswa

Berdasarkan data yang didapatkan dari 11 orang responden. bahwa N adalah jumlah data. Terdapat 11 data yang valid, dan tidak ada data yang hilang (*Missing*). Nilai rata-rata (*Mean*) 68.36, *Standar Error of Mean* 3.12, nilai Median 67, nilai yang sering muncul 76, standar deviasi

(simpangan baku) 5.57, varian 30.33, Range 16, nilai Minimum 60, nilai Maximum 76, dan sum 757. Data skor prestasi belajar siswa dilihat melalui skor penilaian kinerja guru dapat diamati melalui tabel distribusi frekuensi berikut ini.:

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

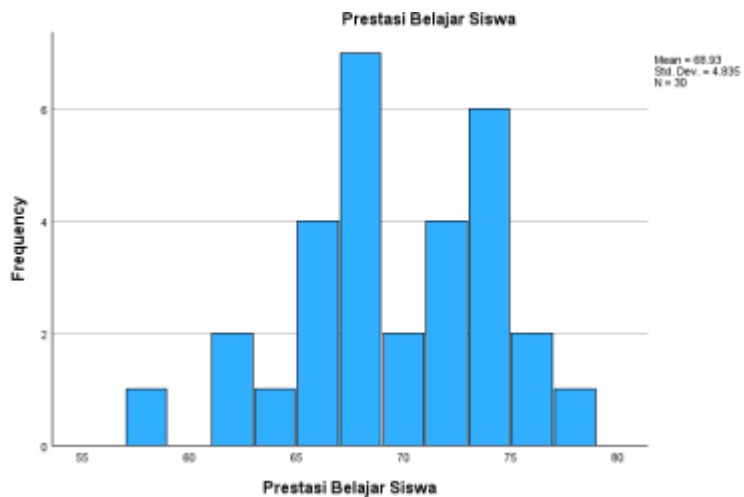
Prestasi Belajar Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	1	9.09	9.09	9.09
62	1	9.09	9.09	18.18
65	2	18.18	18.18	36.36
66	1	9.09	9.09	45.45
67	1	9.09	9.09	54.54
72	1	9.09	9.09	63.63
73	1	9.09	9.09	72.72
75	1	9.09	9.09	81.81
76	2	18.18	18.18	100
Total	11	100.0	100.0	

Tabel 4. 7 Deskriptif Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Dari hasil tabel distribusi frekuensi hasil belajar di atas maka dibuatlah gambar histogram dan poligon sebagai berikut:

Histogram dan Poligon Prestasi Belajar Siswa



Gambar 4. 2 Histogram dan Poligon Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari 11 responden dapat diketahui bahwa N adalah jumlah data. Data yang valid sebanyak 11 data, tidak ada data yang hilang (*missing*) dan diperoleh jumlah skor tertinggi (*maximum*) = 76, skor terendah (*minimum*) = 60, *Standar Error Of Mean* sebesar 3,12, nilai tengah (*median*) = 67, standar deviasi (simpangan baku) = 5,57, modus sebesar 76, dan varians = 30,33, memperhatikan skor rata-rata prestasi belajar siswa yaitu 68.36 atau dengan $68.36 : 77 \times 100\% = 86.90\%$ data ini dapat ditafsirkan sebagai alat perkembangan variabel tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

90% - 100% = sangat tinggi

80% - 89% = tinggi

70% - 79% = cukup tinggi

60% - 69% = sedang

50% - 59% = rendah

40% ke bawah = sangat rendah

Berdasarkan kriteria taraf perkembangan yang telah dilakukan oleh peneliti maka didapat hasil variabel prestasi belajar siswa dilihat dari nilai data deskripsi yang akan diuji normalitasnya pada sekolah SMPN 1 Bandar berada pada taraf **Tinggi**

C. Uji Normalitas

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Kinerja Guru

Test Of Normality Kinerja Guru

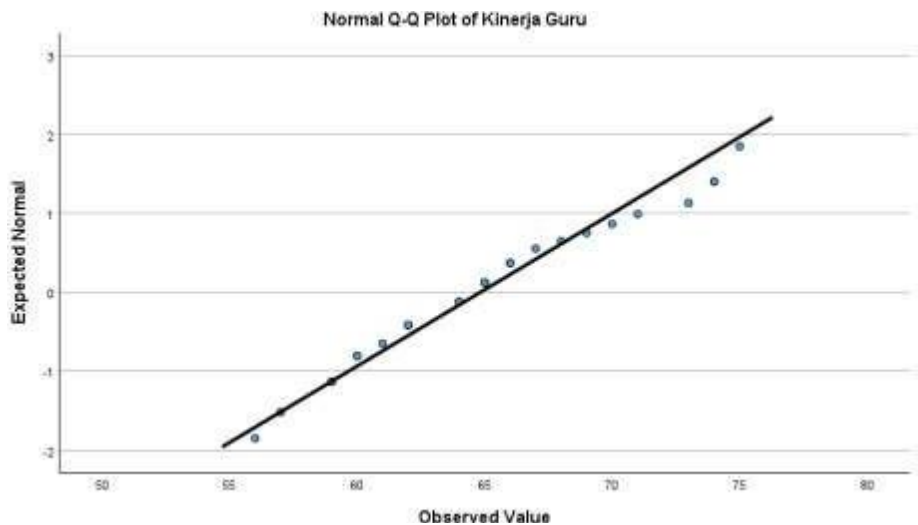
Test Of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kinerja Guru	0,111	30	0,200	0,960	30	0,316

Tabel 4. 8 Test Of Normality Kinerja Guru

Dilihat dari hasil perhitungan di atas pada *Test Of Normality Kolmogorof- Smirnov^a* diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai Signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ maka distribusi data disebut normal.

Pengujian normalitas dapat juga berdasarkan normal *Q-Q Plot*, dengan indikator bahwa data dianggap berdistribusi normal jika distribusi tersebut terdiri dari titik-titik yang berdekatan atau berimpit dengan garis lurus, sebagaimana ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 4. 3 Normal Q-Q Plots Kinerja Guru

b. Uji Normalitas Prestasi Belajar Siswa

Test Of Normality Prestasi Belajar Siswa

Test Of Normality

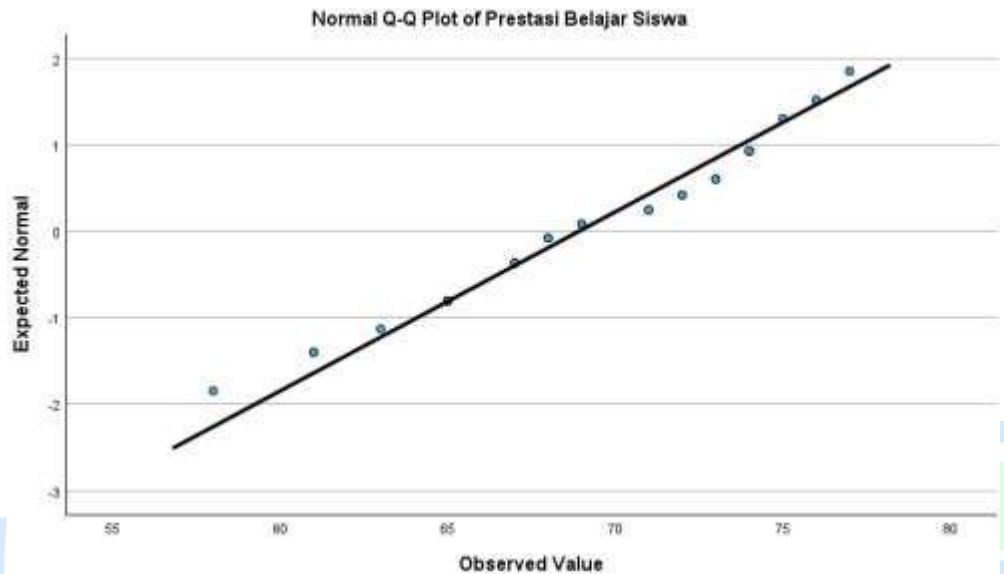
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi Belajar Siswa	0,169	11	0,861	0,910	11	0,245

Tabel 4. 9 Test Of Normality Prestasi Belajar Siswa

Dilihat dari hasil perhitungan di atas bahwa pada tabel *Test Of Normality Kolmogorov-Smirnov^a* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,169 Nilai Signifikansi sebesar $0,861 > 0,05$ maka distribusi disebut normal.

Pengujian normalitas dapat juga berdasarkan *normal Q-Q Plot*, dengan indikator bahwa data dianggap berdistribusi normal

jika distribusi tersebut terdiri dari titik-titik yang berdekatan atau berimpit dengan garis lurus, sebagaimana ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 4. 4 Normal Q-Q Plots Prestasi Belajar Siswa

2. Uji Linearitas

a. Persamaan Regresi Linear

Coefficients Regresi Sederhana

Coefficients

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	69.511	60.281		1.153	0.279
	Kinerja Guru	0.011	0.937	0.004	0.011	0.991

Tabel 4. 10 Coefficients Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil uji *coefficients* di atas menunjukkan nilai konstanta (a) = 69,511 dan beta = 0,011. Dari tabel tersebut didapat persamaan regresinya adalah $Y = 69,511 + 0,011 X$.

Koefisien regresi 0,011 menyatakan bahwa setiap +1 Kinerja Guru meningkatkan Prestasi Belajar Siswa 0,011. Sebaliknya, jika kinerja guru mengalami penurunan, maka prestasi belajar siswa juga diperkirakan akan mengalami penurunan sebesar 0,011. Nilai koefisien positif tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara kedua variabel, dimana kenaikan atau penurunan pada variabel bebas (X), yaitu kinerja guru, akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan pada variabel terikat (Y), yaitu prestasi belajar siswa. Dengan Demikian, tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat positif dan linear.

Persamaan regresi $Y = 69,511 + 0,011 X$ digunakan sebagai acuan untuk menguji validitas bahwa kinerja guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

b. Uji Linearitas dan Signifikasi X & Y

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Prestasi Belajar Siswa *Groups Kinerja Guru	Between (Combined)	882.900	15	58.860	6.106	<,001
	Linearity	794.087	1	794.087	82.370	<,001
	Deviation from Linearity	88.813	14	6.344	.658	.778
	Within Groups	134.967	14	9.640		
	Total	1017.867	29			

Tabel 4. 11 Uji Linearitas dan Signifikasi X dan Y

Hasil uji linearitas terhadap persamaan regresi menunjukkan nilai F hitung (T_c) sebesar 0,658 dengan p-value 0,778, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa menghubungkan antara variabel Y dan X bersifat linear atau mengikuti pola garis lurus.

Regresi Sederhana

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.087	1	794.087	99.359	<,001 ^b

Residual	223.779	28	7.992		
Total	1017.867	29			

a. Variabel terikat: prestasi belajar siswa

b. Prediktor: (Konstanta), Kinerja Guru

Tabel 4. 12 Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh $F_{hitung} = 99,359$, dan $F_{tabel} = 4,20$ dengan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $99,359 > 4,20$ maka dapat disimpulkan bahwa data signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa regresi yang terbentuk memiliki makna, dimana setiap peningkatan satu satuan dalam kinerja guru akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

3. Uji Koefisien Korelasi

a. Uji Koefisien Korelasi

Coefficients Correlation

Correlations

		Prestasi Belajar Siswa	
		Kinerja Guru	Siswa
Kinerja Guru	Pearson Correlation	1	.883**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	30	30
Prestasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.883**	1

Sig. (2-tailed)	<,001	
N	11	11

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Tabel 4. 13 Coefficients Correlation

Hasil analisis korelasi koefisien antara variabel X (kinerja guru) dan variabel Y (prestasi belajar siswa) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,883, yang menandakan kedua variabel tersebut sangat berkorelasi satu sama lain. Nilai signifikansi yang dihitung ditetapkan untuk menentukan apakah hubungan tersebut signifikan secara statistik atau tidak.

b. Signifikansi Korelasi

Berdasarkan tabel korelasi di atas dapat diperoleh variabel kinerja guru dan prestasi belajar siswa, nilai signifikansi (2-tailed) antara kinerja guru dan prestasi belajar siswa diperoleh sebesar $< 0,001$. Ketika dibandingkan dengan tingkat probabilitas 0,05, terlihat bahwa nilai sig. Fchange sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan secara statistik. Hal ini membuktikan bahwa kinerja guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Kinerja guru mempunyai hubungan secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IXB SMPN 1 Bandar. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai korelasi antara variabel X (kinerja guru) dan variabel Y (prestasi belajar siswa) adalah sebesar

0,883. Nilai ini mengindikasikan adanya hubungan tersebut signifikan secara statistik, digunakan nilai signifikansi sebagai dasar pengambilan keputusan, yaitu untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

c. Koefisiensi Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.780	.772	2.827

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

Tabel 4. 14 Coefficients Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan tahap akhir dalam analisis regresi, yang bertujuan untuk mengikuti seberapa besar kontribusi kinerja guru (variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (variabel Y). Berdasarkan hasil pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai R sebesar 0,883 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,780 diperoleh dari hasil pengkuadratan koefisien korelasi ($R = 0,883$). Besarnya angka koefisien determinasi tersebut jika dikonversi ke dalam persentase adalah $R^2 \times 100\% = 78\%$. Artinya, sebesar 78% variasi dalam prestasi belajar siswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel kinerja guru (X), sedangkan sisanya, yaitu 22% ($100\% - 78\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam metode ini.

D. Uji Hipotesis

Regresi sederhana digunakan untuk menentukan bahwa ada tidaknya pengaruh antara kinerja dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil uji *coefficients* di atas menunjukkan nilai konstanta (a) = 13,367 dan beta = 0,816. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear yaitu $Y = 13,367 + 0,816 X$. Persamaan ini

menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam skor kinerja guru akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 0,816 poin. Dengan kata lain, kinerja guru memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{yx}) sebesar 0,883, sedangkan nilai r_{tabel} untuk jumlah sampel 30 ($df = 28$) pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,306. Karena r_{yx} (0,883) lebih besar dari r_{tabel} (0,306), maka koefisien korelasi tersebut dinyatakan signifikan. Nilai korelasi 0,883 termasuk dalam kategori sangat tinggi (0,80 – 1,00). Berdasarkan hasil ini, pengujian hipotesis menyatakan bahwa $r_{yx} > r_{tabel}$ yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa kelas IXB SMPN 1 Bandar.

Nilai koefisien determinasi (R^2) ditetapkan sebesar 0,780 berdasarkan hasil perhitungan. Sementara itu, nilai r_{tabel} untuk jumlah 30 ($df = 28$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,306. Karena nilai R^2 lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah signifikan. Nilai korelasi tersebut termasuk dalam kategori tinggi, mengacu pada rentang koefisien korelasi antara 0,80 hingga 1,00. Setelah terbukti terdapat hubungan yang signifikan, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 78% variasi dalam prestasi belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh kinerja guru (X) 78%. Sedangkan sisanya ($100\% - 78\% = 22\%$) dipengaruhi oleh faktor lainnya.

E. Hasil Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa $r_{yx} = 0,883$ dengan

nilai probabilitas sig. $F_{change} = < 0,001$. Karena nilai F_{change} $0,001 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya signifikan. Jadi, prestasi belajar siswa berpengaruh terhadap kinerja guru. Melalui hasil persamaan regresi adalah $Y = 13,367 + 0,816 X$ dapat diperoleh jika kinerja guru (X) ditambah 1 skor maka akan bertambah prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,816. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika kinerja guru (X) baik, prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat. Jadi hasil analisis pengujian hipotesis penelitian menyatakan bahwa $H_1 : \beta > 0$ maka diterima. Dapat diartikan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan antara kinerja guru (variabel X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y) di SMPN 1 Bandar.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,883, hal tersebut menunjukkan adanya korelasi prestasi belajar siswa dengan kinerja guru dengan kriteria sangat tinggi, karena pada tabel koefisien korelasi 0,60 – 0,799. Hal tersebut ditunjang determinasi sebesar 0,78%.

Kontribusi prestasi belajar siswa terhadap kinerja guru sebesar 78% dari nilai tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa memberikan kontribusi yang tinggi dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru di SMPN 1 Bandar.

Temuan dalam penelitian ini didukung oleh studi yang dilakukan oleh Miftahul Jannah yang berjudul, “*Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam diSMPI Az-Zamir*”, Kota Tangerang Selatan, 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru memiliki nilai rata-rata sebesar 81,75 yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan prestasi belajar siswa memiliki rata-rata 87,42 dengan kategori tinggi pula. Hal ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis menggunakan uji t, di mana nilai t hitung sebesar 2,924 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,998. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan kesimpulannya, kinerja guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Dan penulis meneliti sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan di SMPN 1 bandar yang berjudul “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IXB SMPN 1 Bandar” yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner) yang kemudian dianalisis data, maka untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan suatu hipotesis yaitu prestasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMPN 1 Bandar sebesar 78%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian dan dipadukan dengan beberapa teori serta dibuktikan dengan beberapa pengukuran secara sistematis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kinerja guru (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) kelas IXB SMPN 1 Bandar.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,883 hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa dengan kriteria kuat.

Kontribusi kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1 Bandar sebesar 78% dari nilai tersebut memberikan gambaran kontribusi yang kuat, sedangkan sisanya 22% dipengaruhi faktor lain seperti keluarga, kedisiplinan siswa, hubungan sosial dan kapasitas mental.

Dari kesimpulan di atas dinyatakan bahwa terbukti terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa kelas IXB SMPN 1 Bandar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SMPN 1 Bandar peneliti mempunyai saran untuk beberapa pihak diantaranya:

1. Sekolah

Kesadaran dalam berperilaku dapat dibentuk melalui pembelajaran, praktek dan diberikan contoh oleh para pendidik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membiasakan berperilaku baik yang

dapat menjadikan kesadaran dalam perilaku peserta didik, contohnya sekolah dapat mendorong guru untuk lebih mendekatkan diri kepada siswa, membangun hubungan positif, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan guna meningkatkan motivasi juga minat belajar siswa.

2. Guru

- a. Meningkatkan kompetensi profesional, guru disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi profesional, baik melalui pelatihan, workshop, maupun belajar mandiri, agar metode pembelajaran yang digunakan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Meningkatkan kedisiplinan peserta didik bila mengetahui peserta didik melakukan kesalahan maka sebagai guru wajib untuk langsung menegurnya agar peserta didik tersebut tidak melakukan hal tersebut.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian sejenis dapat menjadi bahan pertimbangan dalam faktor-faktor kinerja guru mempengaruhi prestasi belajar siswa, agar dapat meneliti pengaruh variabel lain seperti kesejahteraan guru, budaya sekolah atau teknologi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, diketahui bahwa kontribusi kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa mencapai 78%, yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A Rizki, Analisis Manajemen Kinerja di Madrasah Aliyah Al Ayubi Sidoarjo, *Accounting and Management Journal*, Vol. 1, July 2017.
- Abdurrahman Mulyono, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar (Jakarta : Rineka Cipta, 1999).
- Ahmad La Ode Ismail, Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya, *Jurnal Idaarah*, VOL. I, NO. 1, JUNI 2017.
- Akbar Rhadiyah, Implementasi Kompetensi Profesional Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Di MTs DDI Alliritengae Maros , Tesis Pascasarjana Uin Alauddin Makassar, 2015.
- Akdom Hikmat Akdom, Manajemen Pendidikan, (Bandung :Pustaka Setia, 2009).
- Akdoni dan Ridwan, Rumus dan Data dalam Analisis Statistika, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Amstrong Mechael, Performance Management Key Strategies and Practical Guidelines, (London: Koganpage, 2006), Third Edition.
- Anni Catharina Tri, Psikologi Belajar (Semarang : IKIP semarang Press, 2004).
- Arifkunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Bacal Robert, Performance Management, Terjemah. Surya Darma dan Yanuar Irawan, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001).

- Bardin, dkk, “Hubungan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan Keberhasilan Proses Pembelajaran”, *Journal of Islamic Education Management*, Vol.5, No.2, 2019.
- Bateman Thomas S and Snell Scott A, *Management Leading and Collaboration in a Competitive Wordl*, (New York: McGraw-Hill).
- Desler Garry, *Human Resource Management*, (New Jersey: Prentice Hall Inc, 2003).
- Dharma Surya, *Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Djazari M, Rahmawati Diana, Nugroho Mahendra Adhi,”pengaruh sikap menghindari resiko sharing dan knowledge self-efficacy terhadap informal knowledge sharing ada mahasiswa FISEI UINY”, dalam jurnal nominal, vol.2, no.2, 2013.
- Fahmi Irham, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Alfabeta, 2015).
- Fattah Nanang, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*, (Bandung :Pustaka Quraisy, 2003).
- Handoko T. Hani, *Manajemen*, (Yogyakarta :BPFE, Edisi 2, 1998).
- Huda Fatihul dan Anan Asrul, “Penggunaan Model Pembelajaran Writing In The Here And Now Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X Di SMA Purwodadi”, *Jurnal Al-Murabbi*, Vol.4, No. 1, (Desember 2018).
- Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan* (Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).

- Jihan Asep dan Haris Abdul, Evaluasi Pembelajaran (Yogyakarta :Multi Pressindo, 2013).
- Kadir, Statistika Terapan (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015).
- Kompri, Manajemen Pendidikan I (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Mangkunegara A.P, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, (Cetakan Ketiga). (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2001).
- Manulang M, Dasar-Dasar Manajemen, (Medan : Ghalia Indonesia, 1990).
- Mulyasa E, Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategis dan Implementasi, (Bandung :PT. Remaja Karya, 2004).
- Neolaka Amos, metode penelitian dan statistic, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Desember 2014).
- Pahrudin, Peningkatan Kinerja dan pengembangan Profesionalitas Guru Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia, prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, 07 November 2015.
- Prasetyaningrum Susanti dan Ni'matuzzahroh, Teori dan Aplikasi dalam Psikologi, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018).
- Purwanto M. Ngalim, Psikologi Pendidikan (Bandung : Remaja Rosda karya, 2002).
- Rahman Satija, Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Skripsi Program Studi Kependidikan Islam STAI Darunnajah, 2018.

- Rivai Veithzal, Performance Appraisal. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004).
- Rochaty Eti, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2005).
- Sabri M. Alisuf, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010).
- Sedarmayanti, Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010).
- Sinambela Lijan Poltak, Kinerja Pegawai: Teori Pengukuran dan Implementasi, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta : Rineka Cipta, 2003).
- Sudjana Nana dan Ibrahim, Penelitian dan Penilaian Pendidikan (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Suharsaputra Uhar, Manajemen Pengembangan Kinerja Guru di Kabupaten Kuningan, 2013, UP.
- Suhertien Piet A, Dimensi Administrasi Pendidikan, (Surabaya : Usaha Nasional, 1985).
- Supardi, Kinerja Guru, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014).
- Susanto Ahmad, Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar, (Jakarta : Kencana, 2016).

- Syarifuddin Ahmad, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", *Jurnal Ta'dib*, 16(1), 2011.
- Terry George R dan Rue Leslie W, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta :Bumi Aksara 1992).
- Undang-Undang SISDIKNAS RI Nomor 20 Tahun 2003 (Jakarta: Sinar Grafika, 2008).
- Usman Nasir, *Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru; Konsep, Teori dan Model*, cet. 1 (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012).
- Wahjusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta :PT. Raja Grafindo, 1999).
- Wahyudi Imam, *Mengajar Profesionalisme Guru*, cet. 1 (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012).
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).
- Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi*, (Jakarta :Kencana, 2007)
- Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi, dan Penelitian*, (Jakarta :Salemba Empat, 2015).
- Yudiatmaja Fridayana, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH
TENTANG**

PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM SI

Nomor : 276/UDN.FA/IB/III/2025

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA

- MENIMBANG:**
1. Bahwa dalam pembuatan skripsi sarjana SI bagi mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta, perlu mendapat bimbingan sebaik-baiknya.
 2. Bahwa untuk itu, perlu diangkat 1(satu) atau 2 (dua) orang pembimbing dalam penulisan skripsi.
 3. bahwa saudara yang tersebut dalam surat keputusan ini dianggap mampu melaksanakan bimbingan tersebut.

- MENINGGAT:**
1. Undang-Undang nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan nomor 57 tahun 2021
 3. Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang SNPT
 4. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 5. SK Ketua Umum Yayasan Darunnajah Nomor: 2676/YDN/EX/2014
 6. Pedoman Akademik Universitas Darunnajah tahun 2022/2023

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN: Tertanggal mulai: 20 Maret 2025 mengangkat saudara:

1. Nur Rochmat, M.Pd.
2. Muhammad Mukhlis Naxrulloh, M.Pd.

Sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : Kartika Anggi Pratiwi
NIM/NIMKO : 21221069
Judul Skripsi : *Pengaruh Kinerja Tenaga Guru Terhadap Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas XI B SMPN 1 bandar*

1. Keputusan ini berlaku sampai skripsi tersebut lulus diuji di hadapan sidang/Munaqosyah Skripsi.
2. Kepada mereka akan diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku di Universitas Darunnajah.
3. Judul yang diajukan bukanlah final, oleh karena itu, apabila ada perbaikan seperlunya diserahkan kepada para pembimbing.
4. Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

SALINAN : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk ditandatangani.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 20 Maret 2025

Dungu Wijanna, M.Ed., Ph.D.
 2128097801



**Fakultas
Agama Islam**

Jalan Ciledug Raya No. 01
Ujiyama, Pasanggrahan Jakarta Selatan
Indonesia

rekonsil@darunnajah.ac.id
 Telp 021-2254-4277
 www.darunnajah.ac.id

Lampiran 2 Pengantar Penelitian Sekolah



**PSDKU UNIVERSITAS DARUNNAJAH
KAMPUS BOGOR**

Jl. Argapura RT. 02/03 Kp. Cipining Ds. Argapura Kec. Cigudeg Kab. Bogor Jawa Barat
Telp. 085896148390, 081298058489 Email : admin@najah.ac.id / www.najah.ac.id

Nomor : 26/UDN.PSDKU/C.01/VII/2025
Lamp : -
Perihal : Pengantar Penelitian Penulisan Skripsi

Kepada Yth:
Kepala Sekolah SMPN 1 Bandar.
di Tempat,

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, Bersama ini kami sampaikan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi Starata Satu (S1) mahasiswa Fakultas Agama Islam:

Nama : Kartika Anggi Pratiwi
NIM : 21221069
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Akan mengadakan penelitian (berupa pengumpulan data, wawancara dan keterangan) di instansi yang Bapak/Ibu pimpin untuk kepentingan skripsi yang diajukan dengan judul: **Pengaruh Kinerja Tenaga Guru Terhadap Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas XIIB SMPN 1 Bandar.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberi izin mahasiswa tersebut untuk kepentingan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kerja sama ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Bogor, 19 Juli 2025
Direktur PSDKU Universitas Darunnajah,

Dr. Arizqi Ihsan Pratama, M.Pd
NIDN. 2102069202

Lampiran 3 Balasan Pengantar Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN BATANG SMP NEGERI 1 BANDAR Jalan Raya Sidomulyo Bandar-Batang Kode Pos 51254 Telepon 0285689052 Email smp1bandar@yahoo.co.id NPSN 20322722</p>	
<p>SURAT KETERANGAN No. 423 / 350 / 2025</p>		
Yang bertanda tangan di bawah ini		
a. Nama	:	M. Abdul Ghopur, S.Pd
b. NIP	:	19711010 200003 1 008
c. Jabatan	:	Kepala SMP Negeri 1 Bandar
Dengan ini menerangkan bahwa :		
a. Nama	:	KARTIKA ANGGI PRATIWI
b. No. Induk Mahasiswa	:	21221069
c. Nama Perguruan Tinggi	:	PSDKU Universitas Darunnajah
	:	KAMPUS BOGOR
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
d. Judul Penelitian	:	Pengaruh Kinerja Tenaga Guru Terhadap Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas IX.B SMPN 1 Bandar
<p>Benar - benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Bandar Kab. Batang. Pada tanggal 19 sampai 31 Juli 2025 (Surat ijin observasi terlampir).</p> <p>Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan guna penyusunan Skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Universitasnya.</p> <p>Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Bandar, 31 Juli 2025  Kepala SMP Negeri 1 Bandar M. Abdul Ghopur, S.Pd NIP. 19711010 200003 1 008</p>		

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

No	Guru	Siswa
1	M. Abdul Ghopur, S.Pd	Galih Saputra
2	Rajiman, S.Pd	M. Zap Rizqullah
3	Sri Waluyo, S.Pd	Farid Muukina
4	Retno Asih, S. Pd	M. Adzka Arrosyad
5	Bashori Rachmat, S.Pd	Derma Dwi Saputra
6	Dra. Indah Tri Winarti	Ahmad Ilham Aditya
7	Dasriyah, S.Pd	Bayu Aji Saputra
8	Endang Budiasih, S.Pd	M. Agil Ainunafi
9	Ari Krisdiani, S.Pd	Raziq Asfa S
10	Ali Masyhuri, S.Pd	Alfiatu Saniyah
11	Siti Irnani, S.Pd	Malika Zafira
12	Danar Pramesti, S.Pd	Uma Azalia Sari
13	Winarsih, S.Pd	Fatika Rizkiatushokhi
14	Ardi Toto Raharjo, S.Pd	Zahra Felicia Putri
15	M. Furqon, S.Pd	Sabrina Qurrotu Aini
16	Meita Rahayu Wulan Sari, S. Pd	Devita Setyaningrum
17	Franky Martion, M. Pd	Yusfa Hanif Azzahro
18	Febrilia Andika, S.Pd	Arina Manasikana
19	Prabawati susiloningsih, S.Pd	Anna Altofunnisa
20	Khafid Islahul Ula, S. Pd	Fera Azzahra Khoirunnisa
21	Khamdan Wijayadi, S.Pd	Eliana Sakinatul Arimbi
22	Desi Prasetyo Rini, S.Pd	Dhea Erlita Wulandari
23	Cipta Pramestya, S.Pd	Bahrul Ulum
24	Adelika Pratnya Listyani, S.Pd	Xenna Astrianta Sadewi
25	Rudy Febriyanto, S.Pd	Al-Baqi Farisqi Shaomi

26	Renita Larasati, S.Pd	Safira Atalia
27	Galang Yudhistira, S.Kom	Naysilla Anggun
28	Vicky Khoiru Nizar, S.PD	Rizqi Safina
29	Agung Widodo, S.Pd	Admad Taufan Nasuha
30	Rinawati, S.Pd	Arka Fathir Maulana

Universitas
Darunnajah



Lampiran 5 Angket Uji Coba Kinerja Guru

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Pengisian kuisioner ini memerlukan waktu 5-10 menit.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah, kami mengharapkan jawaban yang sesuai dengan pengalaman dan pendapat anda.
3. Seluruh informasi yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis.
4. Data akan diolah secara agregat dan tidak akan mengidentifikasi responden secara individu.

Keterangan

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-Ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Guru menyusun tujuan pembelajaran yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa.					
2	Guru menyiapkan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan siswa.					
3	Guru merancang metode pembelajaran					

	yang bervariasi untuk mendukung cara belajar siswa yang berbeda-beda.					
4	Guru menyediakan media dan sumber belajar yang menarik serta mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.					
5	Guru menyusun rencana penilaian yang adil, transparan, dan memungkinkan siswa mengetahui kemajuan belajarnya.					
6	Guru memulai minggu pembelajaran dengan menyampaikan tujuan dan rencana kegiatan secara jelas kepada siswa.					
7	Guru melaksanakan kegiatan belajar secara teratur dan sesuai jadwal yang telah disampaikan.					
8	Guru memberikan tugas mingguan yang menantang dan membantu siswa memperdalam pemahaman materi.					
9	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk aktif setiap minggu.					
10	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa setiap minggu agar mereka tahu kemajuan belajarnya.					
11	Guru melakukan penilaian secara adil dan objektif berdasarkan kriteria yang telah disampaikan kepada siswa.					
12	Guru memberikan penilaian yang					

	mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa secara menyeluruh.				
13	Guru memberikan umpan balik yang membangun agar siswa mengetahui kelebihan dan hal yang perlu diperbaiki.				
14	Guru menggunakan berbagai jenis penilaian (tes, observasi, portofolio, dll.) untuk memahami kemampuan siswa secara menyeluruh.				
15	Guru menginformasikan hasil penilaian kepada siswa tepat waktu untuk membantu mereka memantau perkembangan belajarnya.				
16	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas kepada siswa di awal kegiatan.				
17	Guru menyusun materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa.				
18	Guru merancang kegiatan belajar yang kurang melibatkan siswa secara aktif.				
19	Guru tidak menyediakan media atau alat bantu yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi.				
20	Guru tidak merancang penilaian yang mencerminkan capaian belajar siswa secara menyeluruh.				

21	Guru tidak menyampaikan rencana atau tujuan pembelajaran mingguan secara jelas kepada siswa.					
22	Guru sering tidak konsisten menjalankan kegiatan belajar sesuai jadwal yang telah direncanakan.					
23	Guru jarang memberikan tugas mingguan yang relevan untuk memperkuat pemahaman siswa.					
24	Guru kurang melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran selama seminggu berlangsung.					
25	Guru tidak memberikan umpan balik atau tanggapan terhadap hasil kerja siswa setiap minggu.					
26	Guru tidak menjelaskan kriteria penilaian kepada siswa sebelum penilaian dilakukan.					
27	Guru hanya menilai aspek pengetahuan tanpa mempertimbangkan keterampilan dan sikap siswa.					
28	Guru jarang memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa, sehingga siswa tidak mengetahui tingkat kemajuan belajarnya					
29	Guru menggunakan jenis penilaian yang terbatas dan tidak sesuai dengan karakteristik materi atau siswa.					

30	Guru terlambat menyampaikan hasil penilaian, sehingga siswa kehilangan kesempatan untuk melakukan perbaikan.					
----	--	--	--	--	--	--

Lampiran 7 Angket Uji Coba Prestasi Belajar Siswa

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Pengisian kuisioner ini memerlukan waktu 5-10 menit.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah, kami mengharapkan jawaban yang sesuai dengan pengalaman dan pendapat anda.
3. Seluruh informasi yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis.
4. Data akan diolah secara agregat dan tidak akan mengidentifikasi responden secara individu.

Keterangan

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-Ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Siswa mampu menyebutkan kembali fakta-fakta penting yang telah dipelajari selama pembelajaran berlangsung					
2	Siswa dapat memahami dan menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan kata-kata sendiri.					
3	Siswa dapat menerapkan rumus atau					

	prinsip yang telah dipelajari untuk menyelesaikan masalah nyata.					
4	Siswa mampu menganalisis informasi dan mengelompokkan berdasarkan kategori tertentu dengan tepat.					
5	Siswa dapat mengevaluasi berbagai alternatif jawaban dan memberikan alasan logis atas pilihan yang diambil.					
6	Siswa menunjukkan sikap hormat dan perhatian saat guru atau teman menyampaikan pendapat.					
7	Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dengan menunjukkan minat dan antusiasme.					
8	Siswa secara konsisten menunjukkan kejujuran dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas sekolah.					
9	Siswa menjadikan kerjasama dan toleransi sebagai bagian dari sikap dalam berinteraksi dengan teman.					
10	Siswa menjadikan nilai disiplin dan rasa hormat sebagai bagian dari kepribadian dalam kegiatan belajar.					
11	Siswa mampu meniru gerakan atau langkah-langkah yang dicontohkan guru dengan urutan yang benar.					
12	Siswa dapat melaksanakan tugas motorik sederhana secara mandiri dan tepat sesuai					

	instruksi.					
13	Siswa menunjukkan koordinasi yang baik dalam menggunakan alat atau media pembelajaran.					
14	Siswa mampu menggabungkan beberapa keterampilan gerak untuk menyelesaikan suatu tugas kompleks dengan lancar.					
15	Siswa menunjukkan keterampilan yang tinggi dan otomatis dalam melakukan kegiatan praktik tanpa bantuan.					
16	Siswa tidak dapat mengingat kembali istilah, definisi, atau fakta penting dari materi yang telah dipelajari.					
17	Siswa kesulitan memahami isi bacaan atau penjelasan guru, serta tidak mampu menjelaskan materi dengan bahasa sendiri.					
18	Siswa mengalami kesulitan menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam konteks soal atau tugas nyata.					
19	Siswa belum mampu membedakan bagian-bagian penting dalam suatu informasi, serta kesulitan mengidentifikasi hubungan sebab-akibat.					
20	Siswa belum mampu memberikan penilaian atau pendapat yang logis terhadap suatu argumen atau permasalahan berdasarkan kriteria yang					

	jelas.					
21	Siswa menunjukkan kurangnya perhatian dan minat terhadap penjelasan guru maupun kegiatan pembelajaran di kelas.					
22	Siswa tidak aktif terlibat dalam diskusi, tugas kelompok, atau kegiatan kelas lainnya meskipun telah diberikan kesempatan.					
23	Siswa tidak menunjukkan sikap menghargai aturan kelas, pendapat teman, atau nilai-nilai positif yang ditanamkan dalam pembelajaran.					
24	Siswa belum mampu menunjukkan konsistensi dalam bersikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung.					
25	Siswa belum menjadikan sikap disiplin, jujur, atau sopan santun sebagai bagian dari kebiasaan diri.					
26	Siswa belum mampu mengenali instruksi gerak atau alat yang digunakan dalam kegiatan praktik dengan benar.					
27	Siswa sering melakukan kesalahan dalam penggunaan alat atau bahan praktik meskipun sudah diberikan arahan.					
28	Siswa belum dapat menyelesaikan tugas keterampilan dengan hasil yang presisi dan sesuai standar yang diarahkan.					

29	Siswa kesulitan menggabungkan beberapa gerakan atau langkah dalam satu rangkaian keterampilan.					
30	Siswa belum menunjukkan kelancaran, kemandirian, dan otomatisasi dalam melaksanakan aktivitas praktik.					

Lampiran 9 Angket Kinerja Guru

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Pengisian kuisioner ini memerlukan waktu 5-10 menit.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah, kami mengharapkan jawaban yang sesuai dengan pengalaman dan pendapat anda.
3. Seluruh informasi yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis.
4. Data akan diolah secara agregat dan tidak akan mengidentifikasi responden secara individu.

Keterangan

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-Ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Guru merancang metode pembelajaran yang bervariasi untuk mendukung cara belajar siswa yang berbeda-beda.					
2	Guru menyediakan media dan sumber belajar yang menarik serta mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.					
3	Guru menyusun rencana penilaian yang					

	adil, transparan, dan memungkinkan siswa mengetahui kemajuan belajarnya.					
4	Guru memulai minggu pembelajaran dengan menyampaikan tujuan dan rencana kegiatan secara jelas kepada siswa.					
5	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk aktif setiap minggu.					
6	Guru memberikan umpan balik yang membangun agar siswa mengetahui kelebihan dan hal yang perlu diperbaiki.					
7	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas kepada siswa di awal kegiatan.					
8	Guru menyusun materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa.					
9	Guru merancang kegiatan belajar yang kurang melibatkan siswa secara aktif.					
10	Guru tidak menyediakan media atau alat bantu yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi.					
11	Guru tidak merancang penilaian yang mencerminkan capaian belajar siswa secara menyeluruh.					
12	Guru tidak menyampaikan rencana atau tujuan pembelajaran mingguan secara					

	jelas kepada siswa.					
13	Guru sering tidak konsisten menjalankan kegiatan belajar sesuai jadwal yang telah direncanakan.					
14	Guru jarang memberikan tugas mingguan yang relevan untuk memperkuat pemahaman siswa.					
15	Guru kurang melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran selama seminggu berlangsung.					
16	Guru tidak memberikan umpan balik atau tanggapan terhadap hasil kerja siswa setiap minggu.					
17	Guru tidak menjelaskan kriteria penilaian kepada siswa sebelum penilaian dilakukan.					
18	Guru hanya menilai aspek pengetahuan tanpa mempertimbangkan keterampilan dan sikap siswa.					
19	Guru jarang memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa, sehingga siswa tidak mengetahui tingkat kemajuan belajarnya					
20	Guru menggunakan jenis penilaian yang terbatas dan tidak sesuai dengan karakteristik materi atau siswa.					
21	Guru terlambat menyampaikan hasil penilaian, sehingga siswa kehilangan					

	kesempatan untuk melakukan perbaikan.					
--	---------------------------------------	--	--	--	--	--

Universitas
Darunnajah



Lampiran 11 Angket Prestasi Belajar Siswa

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Pengisian kuisioner ini memerlukan waktu 5-10 menit.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah, kami mengharapkan jawaban yang sesuai dengan pengalaman dan pendapat anda.
3. Seluruh informasi yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis.
4. Data akan diolah secara agregat dan tidak akan mengidentifikasi responden secara individu.

Keterangan

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-Ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Siswa mampu menyebutkan kembali fakta-fakta penting yang telah dipelajari selama pembelajaran berlangsung.					
2	Siswa dapat menerapkan rumus atau prinsip yang telah dipelajari untuk menyelesaikan masalah nyata.					
3	Siswa mampu menganalisis informasi					

	dan mengelompokkan berdasarkan kategori tertentu dengan tepat.					
4	Siswa menunjukkan sikap hormat dan perhatian saat guru atau teman menyampaikan pendapat.					
5	Siswa secara konsisten menunjukkan kejujuran dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas sekolah.					
6	Siswa menjadikan nilai disiplin dan rasa hormat sebagai bagian dari kepribadian dalam kegiatan belajar.					
7	Siswa menunjukkan keterampilan yang tinggi dan otomatis dalam melakukan kegiatan praktik tanpa bantuan.					
8	Siswa tidak dapat mengingat kembali istilah, definisi, atau fakta penting dari materi yang telah dipelajari.					
9	Siswa kesulitan memahami isi bacaan atau penjelasan guru, serta tidak mampu menjelaskan materi dengan bahasa sendiri.					
10	Siswa mengalami kesulitan menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam konteks soal atau tugas nyata.					
11	Siswa belum mampu membedakan bagian-bagian penting dalam suatu informasi, serta kesulitan mengidentifikasi hubungan sebab-akibat.					

12	Siswa belum mampu memberikan penilaian atau pendapat yang logis terhadap suatu argumen atau permasalahan berdasarkan kriteria yang jelas.					
13	Siswa menunjukkan kurangnya perhatian dan minat terhadap penjelasan guru maupun kegiatan pembelajaran di kelas.					
14	Siswa tidak aktif terlibat dalam diskusi, tugas kelompok, atau kegiatan kelas lainnya meskipun telah diberikan kesempatan.					
15	Siswa tidak menunjukkan sikap menghargai aturan kelas, pendapat teman, atau nilai-nilai positif yang ditanamkan dalam pembelajaran.					
16	Siswa belum mampu menunjukkan konsistensi dalam bersikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung.					
17	Siswa belum menjadikan sikap disiplin, jujur, atau sopan santun sebagai bagian dari kebiasaan diri.					
18	Siswa belum mampu mengenali instruksi gerak atau alat yang digunakan dalam kegiatan praktik dengan benar.					
19	Siswa sering melakukan kesalahan dalam penggunaan alat atau bahan praktik					

	meskipun sudah diberikan arahan.					
20	Siswa belum dapat menyelesaikan tugas keterampilan dengan hasil yang presisi dan sesuai standar yang diarahkan.					
21	Siswa kesulitan menggabungkan beberapa gerakan atau langkah dalam satu rangkaian keterampilan.					
22	Siswa belum menunjukkan kelancaran, kemandirian, dan otomatisasi dalam melaksanakan aktivitas praktik.					

Lampiran 13 Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Statistics

		Kinerja Guru	Prestasi Belajar Siswa
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		64.83	68.93
Std. Error of Mean		.945	.883
Median		64.50	68.50
Mode		62	67
Std. Deviation		5.173	4.835
Variance		26.764	23.375
Range		19	19
Minimum		56	58
Maximum		75	77
Sum		1945	2068

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kinerja Guru	.111	30	.200*	.960	30	.316
Prestasi Belajar Siswa	.104	30	.200*	.965	30	.405

Lampiran 14 Pengujian Statistik

1. Uji Linearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13.367	6.711		1.992	.056
	Kinerja Guru	.816	.082	.883	9.968	<,001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

2. Uji Linearitas dan Signifikasi X & Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Siswa * Kinerja Guru	Between Groups	882.900	15	58.860	6.106	<,001
	Linearity	794.087	1	794.087	82.370	<,001
	Deviation from Linearity	88.813	14	6.344	.658	.778
	Within Groups	134.967	14	9.640		
Total		1017.867	29			

ANOVA^a

	Mode	Sum of		Mean		
1	Squares	df		Square	F	Sig.
1	Regression	94.087	1	794.087	99.359	<,001 ^b
	Residual	223.779	28	7.992		
	Total	1017.867	29			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

Universitas
Darunnajah



Lampiran 15 Uji Inferensial

a. Uji Koefisien Korelasi

Correlation

		Kinerja Guru	Prestasi Belajar Siswa
Kinerja Guru	Pearson Correlation	1	.883**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	30	30
Prestasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.883**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	30	30

b. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.780	.772	2.827

Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

Kartika Anggi Pratiwi lahir di kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 24 Januari 2003. Penulis lahir dari pasangan Condro Alim dan Murni Asih yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara yakni Febrina Aisyilla Aura Najwa dan Satriatama Al-Chandra.



Penulis pertama kali masuk dunia pendidikan di TK Bhineka Tambahrejo Bandar pada tahun 2008, pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SDN Tambahrejo 01 dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun yang sama di MTs Darul Amanah Sukorejo Kendal dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2018. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah akhir di MA Darul Amanah Sukorejo Kendal dan lulus pada tahun 2021. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Darunnajah Bogor Fakultas Pendidikan Agama Islam jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi dari keluarga dan orang-orang hebat untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.